



**PENERAPAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN  
KONTEKSTUAL KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILLS*)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI POKOK BAHASAN UANG  
DAN PERBANKAN KELAS X SMA NEGERI 1 WELERI**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Anggita Rizko Permana  
NIM 7101406542**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 21 Februari 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si  
NIP. 195206221972122001

Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si  
NIP. 196702071992031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Dr. Partono Thomas, M.Si  
NIP. 19521219 198203 1 002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 21 Februari 2011

Penguji Skripsi

Nina Oktarina, S.Pd. M.Pd  
NIP. 197810072003122002

Anggota I

Anggota II

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si  
NIP. 195206221972122001

Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si  
NIP. 196702071992031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si  
NIP. 196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2011

Anggita Rizko Permana  
NIM. 7101406542

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Hargai waktu yang ada jangan sampai kamu menyesal.



### **PERSEMBAHAN**

Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a

Almamaterku UNNES

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pokok bahasan Uang dan Perbankan Kelas X SMA Negeri 1 Weleri Tahun Ajaran 2009/2010” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

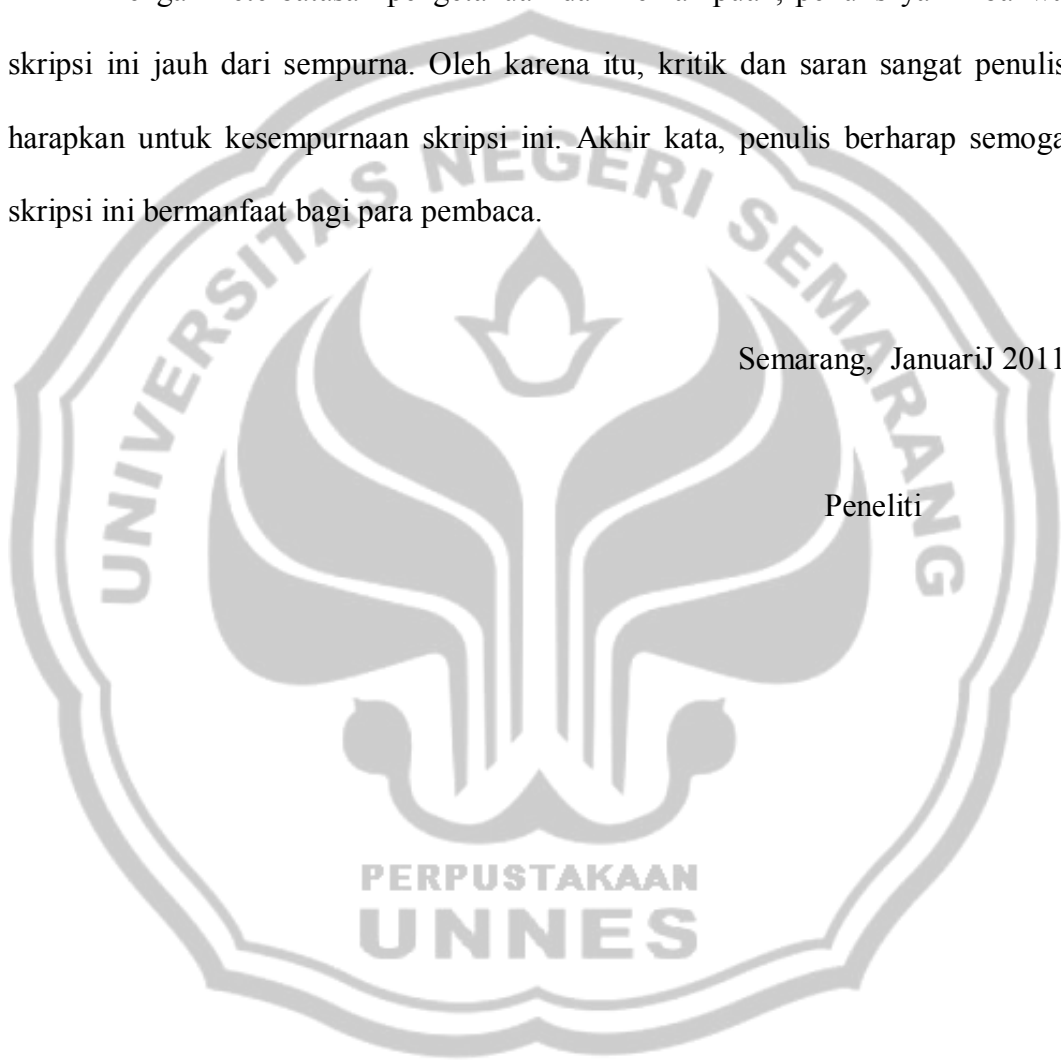
1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Drs. S. Martono, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi, yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Dr. Partono Thomas, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Dra. Y. Titik Haryati, M.Si Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
5. Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
6. Drs. Siswanto, Kepala SMA Negeri I Weleri, yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.

7. Supeno Mulyo, S.Pd, guru mata pelajaran Ekonomi kelas XC, yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, JanuariJ 2011

Peneliti



## SARI

**Anggita Rizko P.** 2010. ” Penerapan Pembelajaran melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pokok bahasan Uang dan Perbankan Kelas X SMA Negeri 1 Weleri Tahun Ajaran 2009/2010 “.Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Y. Titik Haryati, M.Si. Pembimbing II Drs. Bambang Prishardoyo, M. Si.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*)**

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas X SMA negeri I Weleri yang terdiri dari 6 kelas diperoleh data masih rendahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada pembelajaran Ekonomi pada kelas XC, dengan persentase ketidaktuntasan sebesar 67,5 % yaitu sebanyak 27 siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan Uang dan Perbankan siswa kelas XC SMA negeri I Weleri tahun ajaran 2009/2010.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XC SMA Negeri 1 Weleri Tahun Ajaran 2009/2010. Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah soal post test tiap akhir siklus

Hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa pada pra siklus dengan ketuntasan klasikal 32,5 %. Hasil belajar siklus I dengan ketuntasan klasikal 53,66%. Hasil belajar siklus II dengan ketuntasan klasikal 85 %

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas XC SMA Negeri 1 Weleri pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Uang dan Perbankan melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*). Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu sekolah hendaknya memotivasi guru-guru di SMA Negeri 1 Weleri untuk lebih kreatif dalam mengembangkan suatu model pembelajaran. Apabila guru menggunakan Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) guru harus mampu mengelola waktu, sehingga siswa benar-benar memanfaatkan waktu untuk berdiskusi dan memahami materi yang telah dipelajari.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	8
1.3. Tujuan penelitian.....	8
1.4. Manfaat penelitian.....	8
<b>BAB II PENELAAHAN KEPUSTAKAAN</b>	
2.1. Tinjauan Belajar .....	11
2.2. Tinjauan Pembelajaran.....	12
2.3. Pembelajaran.....	13
2.4. Hasil Belajar.....	14
2.5. Fakkor mepengaruhi pembelajaran .....	16
2.6. Pendekatan kontekstual kecakapan hidup ( <i>life skill</i> ) .....	21
2.7. Mteri Uang dan Perbankan .....	26
2.8. Kerangka Berpikir .....	27
2.9. Hipotesis .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.2. Subjek Penelitian .....	29
3.4. Rencana Penelitian .....	29
3.5. Prosedur Penelitian.....	30
3.6. Instrumen Penelitian.....	33
3.7. Indikator Keberhasilan .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

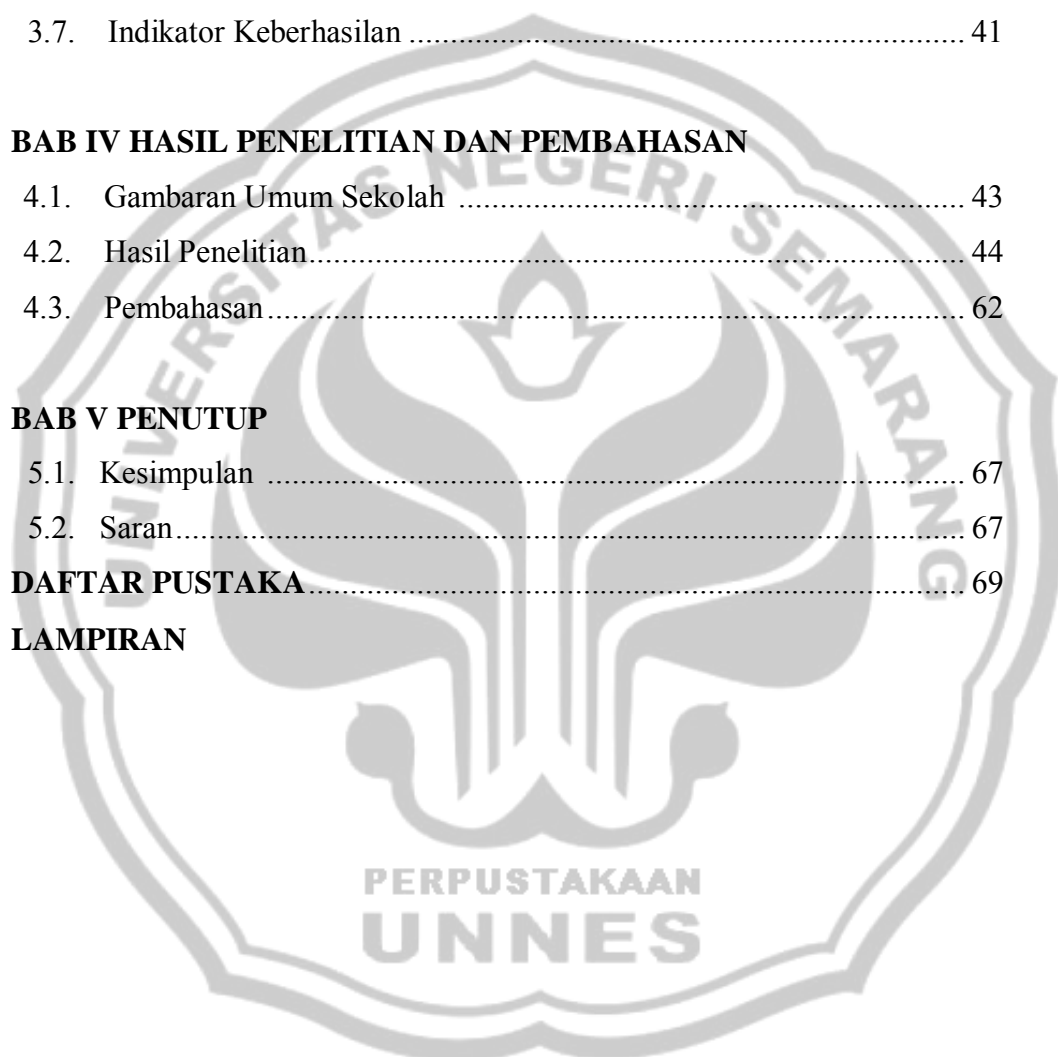
4.1. Gambaran Umum Sekolah .....	43
4.2. Hasil Penelitian.....	44
4.3. Pembahasan.....	62

### **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran.....	67

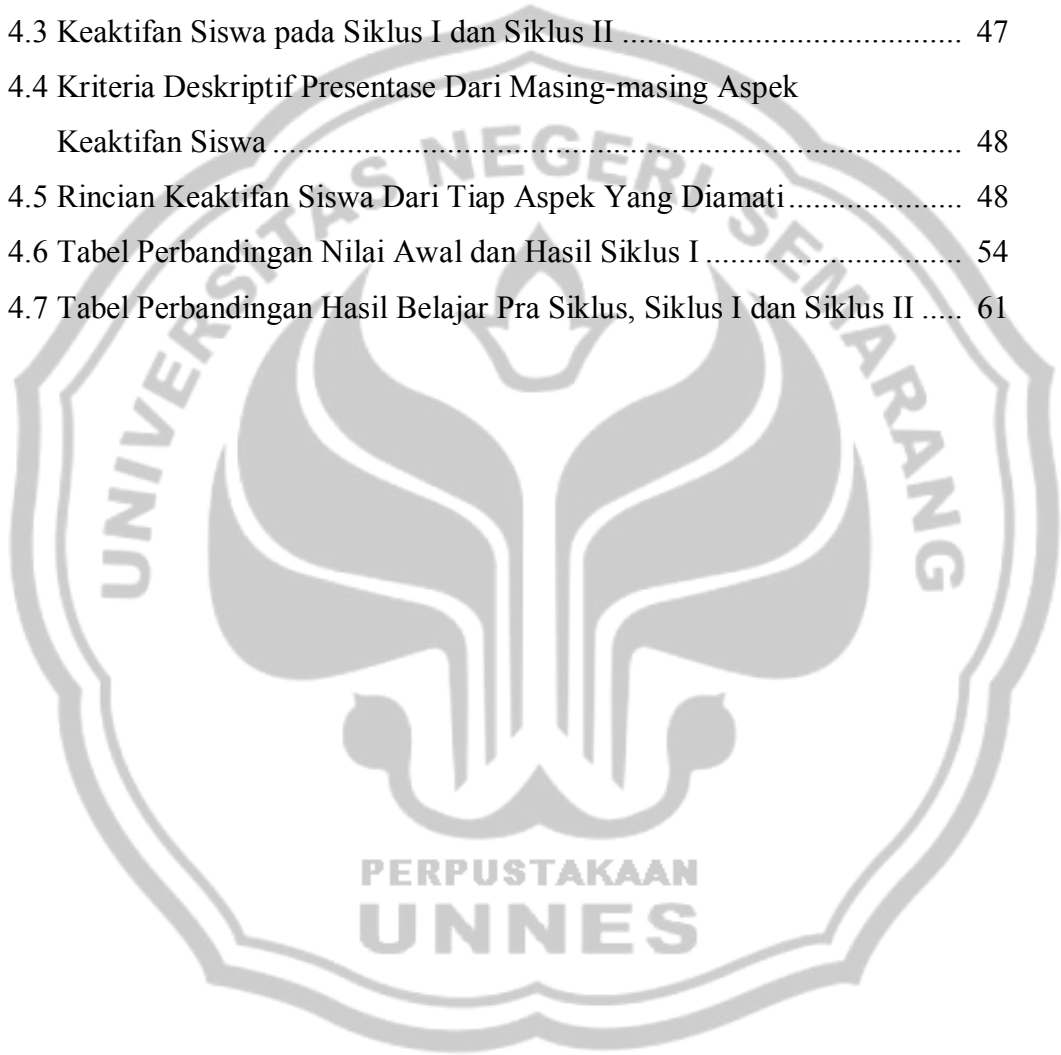
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Ekonomi Semester I.....	5
4.1 Hasil Nilai Pra Siklus .....	45
4.2 Kriteria Diskriptif Presentase Keaktifan Siswa Secara Kumulatif.....	46
4.3 Keaktifan Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	47
4.4 Kriteria Deskriptif Presentase Dari Masing-masing Aspek Keaktifan Siswa .....	48
4.5 Rincian Keaktifan Siswa Dari Tiap Aspek Yang Diamati.....	48
4.6 Tabel Perbandingan Nilai Awal dan Hasil Siklus I .....	54
4.7 Tabel Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka berpikir .....	28
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Hasil Ulangan Harian Ekonomi Semester I.....	71
2. Silabus .....	72
3. RPP.....	73
4. Daftar Nama Siswa Kelas XC .....	78
5. Daftar Kelompok .....	79
9. Kisi-kisi Soal instrumen.....	80
10. Soal instrumen.....	81
11. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba.....	90
12. Validitas, Uji Daya Beda, Tingkat Kesukaran dan Reliabilitas.....	91
15. Lembar Observasi Aktifitas Siswa.....	97
16, Soal Siklus I.....	102
16. Kunci Jawaban Siklus I.....	106
17. Soal Siklus II.....	107
18. Kunci Jawaban Siklus II.....	112
21. Hasil Nilai Pra Siklus .....	113
22. Hasil Nilai Siklus I.....	114
23. Hasil Nilai Siklus II.....	115
32. Foto - foto Kegiatan Penelitian.....	116
33. Surat – surat .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru disekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. Dalam interaksi itu terjadi sosialisasi nilai, norma dan komunikasi berupa informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditujukan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik sebagai manusia dewasa.

Inti pendidikan itu sendiri pada dasarnya adalah proses alih informasi dan nilai-nilai yang ada. Selama proses ini terjadi, pengalaman dan penalaran pengambilan keputusan seseorang akan bertambah baik. Hasil akhir suatu proses pendidikan adalah terbentuknya seseorang yang mampu berdiri sendiri, bekerja dan tak pernah berhenti belajar dan mengembangkan apa yang telah di perolehnya. Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari proses belajar di sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan disamping keluarga dan masyarakat.

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya (Mulyasa, 2007: 12). Di dalam KTSP ini siswa harus bisa aktif dalam proses pembelajaran, jadi guru bukan satu-satunya pembelajar.

Dalam pembelajaran sekolah pada dasarnya merupakan proses kegiatan belajar mengajar, yaitu adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Pendekatan pembelajaran yang sering dipakai dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah sangat mempengaruhi kondisi siswa.

Berdasarkan observasi awal di kelas X SMA Negeri 1 Weluri, dalam proses belajar mengajar cenderung *text book oriented*, seringkali terlihat siswa pasif, siswa tidak dapat meng *ekplorasi* kemampuan diri karena 90% kegiatan belajar di dominasi oleh guru, 17 siswa sibuk membuka catatan dan mengobrol dengan teman sebangkunya apabila guru mengajukan pertanyaan. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar, siswa hanya menerima materi pelajaran dari guru saja. Hal tersebut mempengaruhi kondisi siswa dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh guru. Hal ini juga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Para pengajar terus-menerus berusaha memperbaiki model pembelajaran mulai dari yang paling sederhana seperti mencatat dan ceramah sampai kepada model yang lebih bervariasi seperti yang banyak dikenal sekarang ini (Ery, 2007:2)

Berikut adalah jenis metode mengajar yang sering digunakan oleh guru, yaitu :

1. Metode Ceramah

Suatu bentuk pengajaran dimana guru mengalihkan informasi kepada sekelompok siswa dengan cara yang verbal (Tcipto U dan Kees Ruijter 1985 : 184).

2. Metode Tanya jawab

Suatu bentuk pengajaran dimana adanya format interaksi antara guru-siswa melalui kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan respon lisan dari siswa, sehingga memberi pengertian baru pada diri siswa (Brown dan Thomas Soekarno 1975 : 103).

3. Metode Demonstrasi

Kegiatan belajar mengajar yang mempertunjukkan atau memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau orang lain kepada siswa (Thomas S 2001).

4. Metode Eksperimen

Kegiatan belajar mengajar yang melibatkan logika induksi untuk menyimpulkan pengamatan terhadap proses dan hasil percobaan yang dilakukan.

Semua hal tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan siswa di era seperti sekarang ini dituntut untuk kreatif dan inovatif, sehingga perlu adanya suatu pendekatan pembelajaran yang bisa membuat siswa mampu menanggapi dan mengatasi permasalahan yang diberikan oleh guru. Pendekatan pembelajaran yang bisa dipakai dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa agar mampu



menanggapi dan mengatasi masalah-masalah yang diberikan oleh guru melalui pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*Life Skills*). Melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) proses belajar mengajar dilakukan dengan mengaitkan secara nyata di luar sekolah. ([Http: // google.co.id](http://google.co.id))

Di SMA, pelajaran ekonomi pada umumnya terdapat banyak pokok bahasan yang berisi tentang materi-materi yang hanya bisa dijelaskan dengan ceramah. Tetapi siswa sudah terlalu sering dengan metode ceramah yang digunakan guru sehingga siswa mengalami kejenuhan. Untuk mengatasi kejenuhan tersebut digunakan pendekatan pengajaran yang lebih bervariasi yang bisa melibatkan semua siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh dari guru Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Weleri bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yaitu guru menerangkan materi pelajaran dan murid mendengarkan sambil mencatat. Pada SMA N 1 Weleri terdapat 323 siswa kelas X yang terbagi menjadi 6 kelas. Berdasarkan hasil perolehan nilai siswa kelas X masih ada 54 siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). SMA N 1 Weleri yang telah ditetapkan KKM untuk mata pelajaran Ekonomi adalah 70 dan 65 % dari seluruh siswa dalam kelas sudah mencapai ketuntasan belajar.

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Materi ekonomi Kelas X SMA N 1 Weleri**

Kelas	Tuntas		Belum Tuntas		Jumlah Siswa
	Jumlah	%	Jumlah	%	
X A	36	87,80%	5	12,20%	41
X B	34	85 %	6	15%	40
X C	13	32,5 %	27	67,5 %	40
X D	37	92,5%	3	7,5%	40
X E	33	78,57%	9	21,43%	42
X F	36	90%	4	10%	40

Sumber : Data SMA Negeri 1 Weleri, 2010

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 6 kelas yang mencapai ketuntasan hanya 4 kelas saja yaitu kelas X A, X B, X D, dan X F. Untuk kelas X C dan X E belum mencapai ketuntasan belajar karena belum mencapai batas ketuntasan 85% yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Weleri. Dari 2 kelas yang belum mencapai ketuntasan, kelas X C yang memiliki tingkat ketuntasan belajar terendah dibandingkan kelas lainnya, sehingga kelas X C dijadikan penelitian. Ini membuktikan bahwa kelas X C masih kurang pemahaman belajarnya sehingga prestasi belajarnya pun masih kurang dibandingkan kelas lainnya.

Dalam penelitian ini dipilih pokok bahasan Uang dan Perbankan karena dalam pokok bahasan ini guru harus menerangkan semua materi yang berisi penjelasan-penjelasan, bila metode yang digunakan adalah ceramah siswa akan jenuh dan tidak mengerti atau memahami materi ini, agar siswa dapat memahami

materi ini maka seorang guru harus bisa mencari pendekatan pembelajaran yang inovatif seperti melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*life skills*). Dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) ini siswa bisa melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan karena siswa akan diajak untuk berpikir bersama-sama.

Kontekstual merupakan pendekatan yang digunakan pada proses belajar mengajar di mana materi kegiatannya berhubungan erat dengan pengalaman nyata di luar sekolah. Merupakan perpaduan beberapa pendekatan dan praktek pengajaran yang baik dan sudah kita kenal sebelumnya misalnya pendekatan lingkungan, pendekatan konsep, pendekatan nilai, pendekatan pemecahan masalah, pendekatan penemuan dan lain-lain. Pembelajaran Kontekstual dalam pelaksanaannya di dasarkan pada lima prinsip yaitu: keterkaitan atau relevansi (*relating*), pengalaman langsung (*experiencing*), penerapan atau aplikasi (*applying*), kerjasama (*cooperating*), alih pengetahuan (*transferring*)” (Gafur, 2003 : 3). Kelima prinsip tersebut, masing-masing memiliki teknik yang berbeda. Oleh sebab itu, pembelajaran akan berlangsung secara veriatif, kreatif, aktif dan rekreatif. Dalam pembelajaran kontekstual, guru dituntut untuk dapat memahami karakteristik belajar siswa sehingga siswa dapat belajar dengan gayanya masing-masing. Dalam pembelajaran konvensional, guru sering lupa memperhatikan hal ini. Sehubungan dengan itu, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru ketika akan menerapkan model belajar melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Pendidikan kecakapan hidup merupakan konsep pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan warga belajar agar memiliki keberanian dan kemauan menghadapi masalah hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya. Kecakapan Hidup (*life skills*) diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan penghidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya ( Dirjen PLSP, Direktorat Tenaga Teknis, 2003 ). Indikator-indikator yang terkandung dalam *life skills* tersebut secara konseptual dikelompokkan : (1) Kecakapan mengenal diri (*self awarness*) atau sering juga disebut kemampuan personal (*personal skills*), (2) Kecakapan berfikir rasional (*thinking skills*) atau kecakapan akademik (*akademik skills*), (3) Kecakapan sosial (*social skills*), (4) Kecakapan vokasional (*vocational skills*) sering juga disebut dengan keterampilan kejuruan artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu dan bersifat spesifik (*spesifik skills*) atau keterampilan teknis (*technical skills*).

Berdasarkan dari uraian di atas untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, maka perlu dicari pendekatan metode yang dapat menambah pemahaman siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, siswa tidak jenuh dalam pelajaran dan akan merasa menyenangkan karena dengan materi yang biasanya hanya menggunakan model ceramah bisa diterapkan dengan pendekatan lainnya sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul” **Penerapan Pembelajaran melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pokok bahasan uang dan perbankan Kelas X SMA Negeri 1 Weleri**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam pendahuluan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah Penerapan Pembelajaran melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pokok bahasan Uang dan Perbankan Kelas X SMA Negeri 1 Weleri

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*)
- 1.3.2 Meningkatkan kemampuan ilmiah siswa dalam bekerja sama dengan orang lain untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.3.3 Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjawab soal-soal Ekonomi pokok bahasan Uang dan Perbankan melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

## **1.4 MANFAAT HASIL PENELITIAN**

- 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam menelaah pengetahuan mengenai pembelajaran melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) pada mata pelajaran Mata Pelajaran Ekonomi pokok bahasan Uang dan Perbankan Kelas X SMA Negeri 1 Weleri.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Siswa

Melatih siswa agar lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam belajar menyelesaikan masalah-masalah pelajaran Ekonomi sehingga dapat meningkatkan sikap positif siswa untuk berpikir runtut, kritis dan sistematis dalam usaha pemecahan masalah, merangsang otak siswa dalam memahami masalah dan cara menyelesaikannya. Hal ini akan memberi peluang terjadinya peningkatan pemahaman dan kemampuan belajar siswa serta memberi nuansa nyaman dan menyenangkan dalam belajar.

##### 2. Bagi Guru Ekonomi

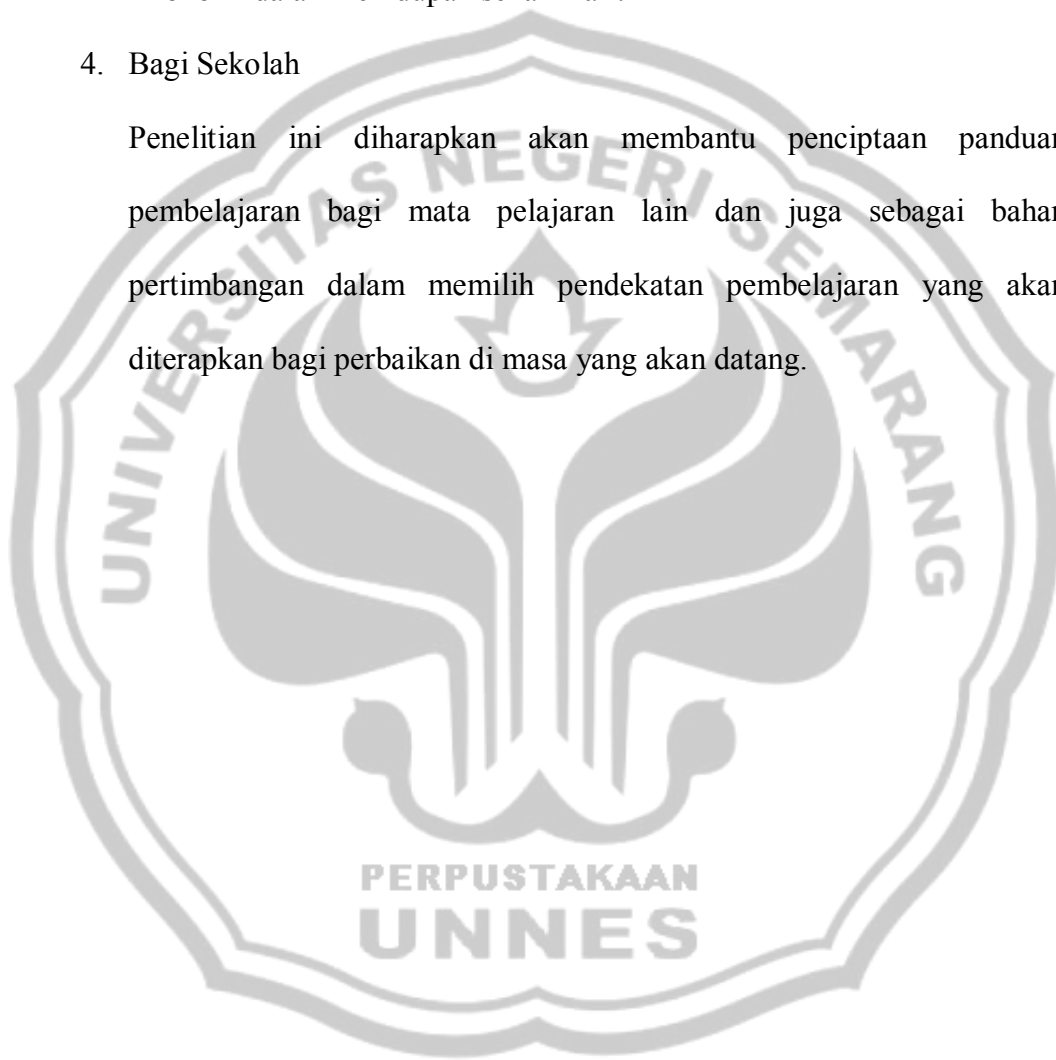
Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru dan calon guru Ekonomi dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran Ekonomi. Melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) yang sesuai, efektif dan efisien dalam kegiatan belajar-mengajar Ekonomi sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

3. Bagi guru lain di sekolah

Dapat memberikan masukan tentang pendekatan pembelajaran Ekonomi yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan menerapkan konsep Ekonomi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan Ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan membantu penciptaan panduan pembelajaran bagi mata pelajaran lain dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Di samping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Untuk menghindari ketidaklengkapan persepsi tersebut, berikut ini akan disajikan definisi dari beberapa ahli.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Anni, 2006:2).

Tiga unsur utama belajar :

- a. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku
- b. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman
- c. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen



- a. Unsur-unsur Belajar menurut Gagne (dalam Anni, 2006:5):
- b. Pembelajar, dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta pelatihan.
- c. Rangsangan (stimulus).
- d. Memori
- e. Respon

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam suatu sistem pembelajaran adalah seorang siswa/peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan (Oemar, 1995:66).

### **2.1.2 Tujuan Belajar**

Tujuan belajar ada dua yaitu:

- a. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional (*instructional effects*), yang bisa berbentuk pengetahuan dan ketrampilan.
- b. Tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional (*nurturant effects*). Bentuknya berupa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima oaring lain, dan sebagainya (Suprijono, 2009:5)

### **2.1.3 Prinsip Belajar**

Prinsip-prinsip belajar antara lain:

- a. Belajar adalah perubahan perilaku
- b. Belajar merupakan proses
- c. Belajar merupakan bentuk pengalaman

( Suprijono, 2009:4 )

#### 2.1.4 Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar, 1995:57).

1. Teori-teori pembelajaran
  - a. Mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik/siswa di sekolah
  - b. Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah
  - c. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik
  - d. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik
  - e. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari (Oemar, 1995:58-59)
2. Ciri-ciri pembelajaran  
Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran ialah:
  - a. Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
  - b. Kesalingtergantungan (*interdependence*) antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan.

c. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai

(Oemar, 1995:65-66).

### **2.1.5 Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1996:22). Hasil belajar ini mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Seorang dikatakan belajar, bila dapat diasumsikan dalam diri seorang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku (Tri Anni Catharina, 2004:2). Hasil belajar dapat dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

- a). Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
- b). Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya.
- c). Hasil yang dicapai bermakna bagi siswa.
- d). Hasil belajar yang diperoleh siswa komprehensif (menyeluruh) yang mencakup ranah kognitif, pengetahuan, afektif, psikomotor, serta ketrampilan atau perilaku.

Dalam dunia pendidikan belajar merupakan proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa yang memiliki tujuan sebagai target yang harus dicapai dalam proses belajar mengajar. Dalam pendidikan dikenal tiga aspek pendukung belajar yang dikenal dengan Taksonomi Bloom yang meliputi tiga yaitu:

1. Ranah Kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi
2. Ranah Afektif yang meliputi penerimaan respon, organisasi, evaluasi dan member sifat (karakter)
3. Ranah Psikomotor melalui pentahapan imitasi, spekulasi, prosisi, artikulasi dan naturalisasi

Dari ketiga ranah tersebut dapat ditentukan bahwa keberhasilan belajar harus diukur oleh ketiga ranah tersebut. Jika ranah tersebut salah satunya belum terukur maka hasil belajar siswa tersebut perlu diuji kembali. Hasil belajar merupakan pengukuran tingkah laku baik dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun dari segi lainya.

Perolehan hasil belajar antar siswa tidak sama karena banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar. Secara garis besar, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yakni internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, kondisi psikis, dan kondisi sosial. Kondisi internal antara lain variasi dan derajat kesulitan materi (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar (Anni, 2006:14).

#### **2.1.5.1 Faktor-faktor *intern***

Yang termasuk faktor intern adalah :

- (1) Faktor Jasmaniah
  - a. Faktor kesehatan

Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah ataupun gangguan-gangguan lainnya. Maka agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya akan terganggu, dan seharusnya siswa yang cacat belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

(2) Faktor Psikologis

a. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

b. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

c. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

(3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan akan menyebabkan sulit untuk berkonsentrasi maka agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

**2.1.5.2 Faktor ekstern**

Yang termasuk faktor ekstern adalah

1. Cara orang tua mendidik belajar anaknya. Cara orang tua mendidik

anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Mendidik anak dengan cara memperlakukan dengan keras, memaksa, dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang juga salah.

2. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai uang cukup.

3. Faktor Sekolah

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign.S. Ulih Bukit Karo Karo (dalam Slameto, 2003:65) adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Dalam dunia pendidikan orang lain tersebut adalah murid atau siswa.

Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru-guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi

siswa untuk belajar.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Bahan pelajaran tersebut mempengaruhi belajar siswa. Guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani siswa belajar secara individual.

c. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dalam melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa jadi disiplin pula, selain itu memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

d. Metode belajar

Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu, serta dalam pembagian waktu untuk belajar. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

4. Faktor Masyarakat

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat



Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap pribadinya. Tetapi bila siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak maka belajarnya akan terganggu.

b. Mass media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya dan sebaliknya. Maka perlulah sekiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dengan demikian diketahui bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik, perubahan memiliki kualitas yang berbeda-beda yang dipengaruhi dari dua faktor tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Besar kecil pengaruh faktor tersebut akan berimbas pada proses belajar mengajar yang berlangsung. Proses belajar mengajar merupakan dua proses yang berbeda namun dilaksanakan dalam saat bersamaan. Dalam proses belajar mengajar ada dua pelaku yaitu siswa sebagai pelaku yang melakukan kegiatan belajar dan guru sebagai pelaku yang melakukan kegiatan mengajar. Setiap kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan, begitu pula dengan proses belajar mengajar ini memiliki tujuan instruksional.

5. Lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dan lingkungan sosial siswa seperti

masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan serta lingkungan keluarga.

6. Lingkungan nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.
7. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran

## **2.2 Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*)**

Kontekstual merupakan pendekatan yang digunakan pada proses belajar mengajar di mana materi kegiatannya berhubungan erat dengan pengalaman nyata di luar sekolah. Merupakan perpaduan beberapa pendekatan dan praktek pengajaran yang baik dan sudah kita kenal sebelumnya misalnya pendekatan lingkungan, pendekatan konsep, pendekatan nilai, pendekatan pemecahan masalah, pendekatan penemuan dan lain-lain. Pembelajaran Kontekstual dalam pelaksanaannya di dasarkan pada lima prinsip yaitu: keterkaitan atau relevansi (*relating*), pengalaman langsung (*experiencing*), penerapan atau aplikasi (*applying*), kerjasama (*cooperating*), alih pengetahuan (*transferring*)". Kelima prinsip tersebut, masing-masing memiliki teknik yang berbeda. Oleh sebab itu, pembelajaran akan berlangsung secara variatif, kreatif, aktif dan rekreatif. Dalam pembelajaran kontekstual, guru dituntut untuk dapat memahami karakteristik belajar siswa sehingga siswa dapat belajar dengan gayanya masing-masing. Dalam pembelajaran konvensional, guru sering lupa memperhatikan hal ini.

Sehingga yang terjadi adalah apa yang dikatakan sebagai pemaksaan kehendak. Sehubungan dengan itu, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru ketika akan menerapkan model belajar melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Ada beberapa ciri dari pembelajaran pendidikan kecakapan hidup menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yaitu sebagai berikut:

1. Terjadi proses identifikasi kebutuhan belajar.
2. Terjadi proses penyadaran untuk belajar bersama.
3. Terjadi keselarasan kegiatan belajar untuk mengembangkan diri, belajar usaha mandiri dan usaha bersama.
4. Terjadi proses penguasaan kecakapan personal, sosial, vokasional, akademik, manajerial serta kewirausahaan.
5. Terjadi proses pemberian pengalaman dalam melakukan pekerjaan dengan benar, hingga menghasilkan produk bermutu.
6. Terjadi proses interaksi saling belajar dari para ahli.
7. Terjadi proses penilaian kompetensi.
8. Terjadi pendampingan teknis untuk bekerja

Dalam hampir semua kegiatan untuk menjalani kehidupan, persoalan sehari-hari yang dihadapi oleh seseorang pada umumnya berkisar pada empat persoalan besar yang sangat mendasar sebagai persoalan utama. Keempat persoalan besar itu adalah: *pertama* persoalan yang berkaitan dengan dirinya sendiri, *kedua* persoalan yang berkaitan dengan keberadaannya bersama-sama dengan orang lain, *ketiga* persoalan yang berkaitan dengan keberadaannya di

suatu lingkungan alam tertentu, dan *keempat* persoalan yang berkaitan dengan pekerjaannya, baik yang berkaitan dengan pekerjaan utama yang ditekuni sebagai mata pencaharian maupun pekerjaan yang hanya sekadar sebagai hobi. Agar dapat menghadapi keempat persoalan utama tersebut dengan sebaik-baiknya, diperlukan adanya suatu kecakapan khusus yang minimal harus dapat dikuasai oleh seseorang. Untuk mempersiapkan hal itu secara dini, pada dasarnya perlu diupayakan dengan baik, sekurang-kurangnya empat jenis pendidikan kecakapan untuk hidup yang (*Life Skills Education*) yang harus dibekalkan kepada para siswa. Keempat jenis pendidikan kecakapan yang perlu diberikan untuk mempersiapkan anak didik agar dapat memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan atau kemampuan untuk menempuh perjalanan hidup itu, baik melalui pendidikan informal di dalam keluarga dan masyarakat, maupun melalui pendidikan formal di sekolah mencakup: '*personal skills education*', '*social skills education*', '*environmental skills education*', dan '*vocational atau occupational skills education*'.

1. '*Personal Skills Education*' adalah pendidikan kecakapan yang perlu diberikan kepada anak didik agar dapat mengembangkan kemampuan berdialog secara baik dengan diri sendiri untuk mengaktualisasikan jati-dirinya sebagai manusia yang menjadi khalifah atau wakil Sang Pencipta di planet bumi ini.
2. '*Social Skills Education*' adalah pendidikan kecakapan yang perlu diberikan kepada anak didik agar dapat mengembangkan kemampuan berdialog untuk bergaul secara baik dengan sesama manusia.

3. *'Environmental Skills Education'* adalah pendidikan kecakapan yang perlu diberikan kepada anak didik agar dapat mengembangkan kemampuan berdialog secara baik dengan lingkungan alam sekitarnya, untuk menikmati keindahannya dan menjaganya dari kerusakan-kerusakan karena ulahnya sendiri atau oleh manusia lainnya, serta kemampuan untuk menjaga diri dari pengaruh-pengaruhnya.
4. *'Vocational* atau *Occupational Skills Education'* adalah pendidikan kecakapan yang perlu diberikan kepada anak didik agar dapat mengembangkan kemampuan untuk menguasai dan menyenangkan jenis pekerjaan tertentu. Jenis pekerjaan tertentu ini bukan hanya merupakan pekerjaan utama yang akan ditekuni sebagai mata pencaharian, yaitu menjadi bekal untuk bekerja mencari nafkah yang halal yang merupakan salah satu kewajiban dalam menempuh perjalanan hidupnya di kelak kemudian hari. Jenis pekerjaan tertentu dapat juga merupakan pekerjaan yang hanya sekadar sebagai hobi.

Kemudian dikembangkan menjadi enam langkah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian ini. Keenam langkah tersebut adalah sebagai berikut :

#### Langkah 1. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Soal soal melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

#### Langkah 2. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan melalui Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*). Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin dan kemampuan belajar.

Langkah 3. Guru menerangkan materi

Guru sedikit memberi gambaran tentang materi Uang dan Perbankan kepada siswa, kemudian Guru memberikan Soal mengenai materi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan, soal yang diberikan berkaitan dengan kehidupan nyata.

Langkah 4 Diskusi soal

Dalam kerja kelompok, Guru membagikan Soal pada setiap kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari. Kemudian Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan dan kelompok yang lain memberikan tanggapan atas jawaban kelompok yang presentasi..

Langkah 5. Memberi kesimpulan

Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Langkah 6. Memberikan penghargaan

Pada tahap ini, guru memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian pada siswa dan memberi nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.

### 2.3 Pokok Bahasan Uang dan Perbankan

Dalam pokok bahasan ini dibahas tentang memahami materi uang dan perbankan. Materi dalam pokok bahasan ini smunya membahas tentang :

1. Uang
  - a. Pengertian permintaan dan penawaran uang.
  - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
2. Bank
  - a. Pengertian Bank
  - b. Peran bank umum dan bank sentral
  - c. Lembaga keuangan bukan bank

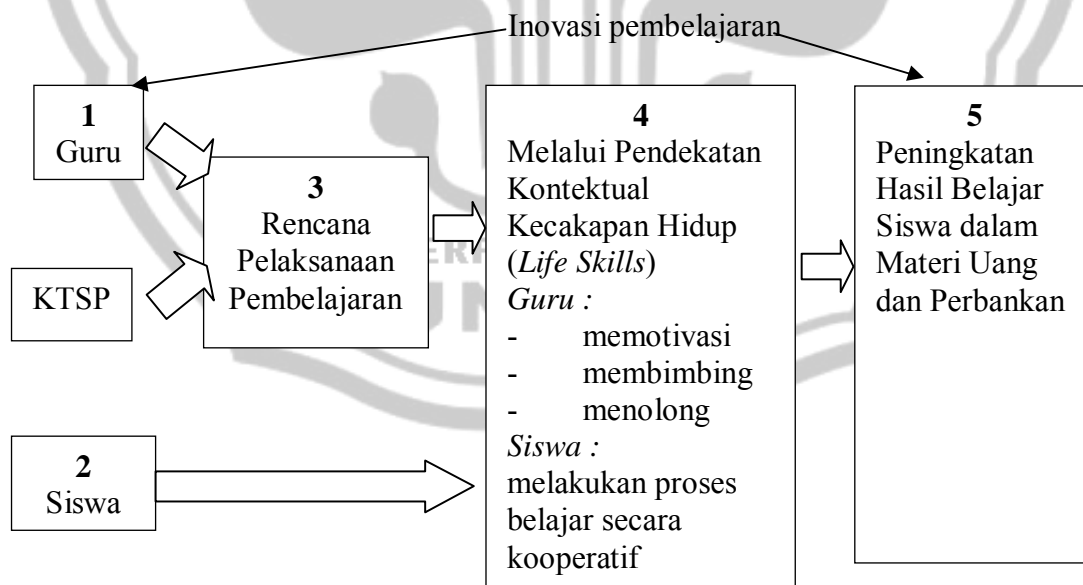
### 2.4 Kerangka Berpikir

Metode yang sekarang sedang banyak diminati oleh guru dan siswa adalah metode yang dapat mengajak siswa pada kegiatan belajar yang aktif, kreatif dan inovatif serta bisa mengembangkan daya nalar siswa untuk mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar. Untuk memilih metode tidak bisa sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhinya dan patut dipertimbangkan yaitu : (a) tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya, (b) peserta didik dengan berbagai tingkat kematangannya, (c) situasi dengan berbagai keadaan, (d) fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya, (d) pribadi guru serta kemampuan profesinya yang berbeda-beda.

Dalam metode ini siswa ditugasi mempelajari bab atau bahan-bahan lain untuk dibaca dan diberikan pertanyaan yang berbeda untuk anggota setiap tim agar pada saat membaca (mempelajari) memfokus pada pertanyaan tersebut. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. Apabila setiap orang telah selesai mengerjakan pertanyaan, kemudian siswa yang berpasangan bertemu kembali dalam kelompok. Masing-masing siswa mempunyai kesempatan untuk mebagikan hasil kerjanya kepada kelompok. Dengan pendekatan kontekstual dan kecakapan hidup (*life skills*) diharapkan hasil belajar siswa meningkat dan mampu mengaplikasikannya di kehidupan masyarakat.

Adapun kerangka berpikir yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Kerangka berpikir**





## 2.5 HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian adalah “Ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan uang dan perbankan melalui Pendekatan Kontektual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Weleri Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2009/2010”



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 *Setting* Penelitian**

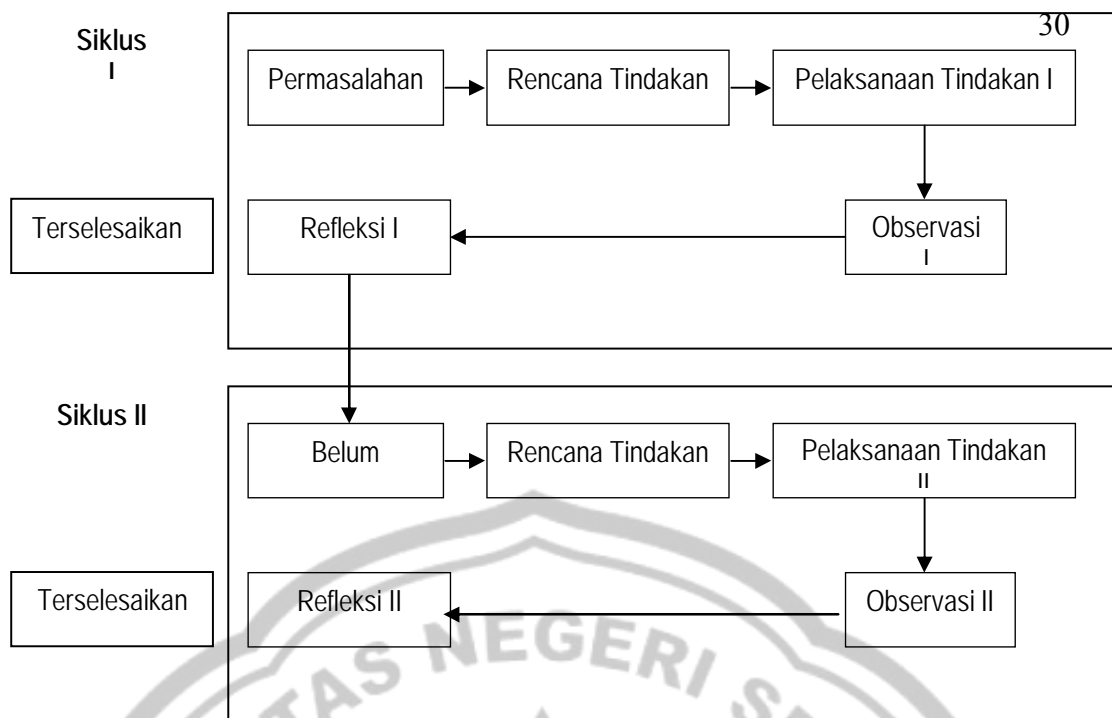
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Weleri yang beralamat di jalan Raya Bahari No.17 Weleri pada siswa kelas X pada tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 323 siswa yang terbagi dalam 6 kelas

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XC SMA negeri I Weleri yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 18 siswa putra dan 22 siswa putri.

#### **3.3 Rancangan penelitian**

Berikut ini merupakan skema tentang rancangan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada kelas X SMA Negeri 1 Weleri. Dalam penelitian ini guru menghentikan penelitian pada siklus 2 karena sudah mencapai ketuntasan 85% untuk hasil belajar kognitif pada siswa kelas XC menurut ketentuan SMA Negeri 1 Weleri, jika guru masih belum puas dengan hasil siklus tersebut dan ingin melanjutkan pada siklus ke-3 akan sangat dihargai. Namun apabila mau berhenti, juga sudah sah karena sudah lebih dari dua siklus. (Arikunto,2009:22)



**Gambar 3. 1. Rancangan Penelitian**

(Adaptasi dari Hopkins, 1993: 48 dalam Zaenal Aqaib)

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap uji coba, dan tahap pelaksanaan penelitian.

#### 3.4.1 Tahap Persiapan

Observasi tentang materi-materi pelajaran yang mendukung penelitian

Materi yang digunakan :

1. Uang
  - a. Pengertian permintaan dan penawaran uang.
  - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
2. Bank
  - a. Pengertian Bank
  - b. Peran bank umum dan bank sentral
  - c. Lembaga keuangan bukan bank

Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator dan ranah kognitif yang digunakan

Kisi-sisi sebagai berikut :

### KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : EKONOMI

Pokok Bahasan : Uang dan Perbankan

Kelas / Semester : X (sepuluh)

Tahun Pelajaran : 2009 / 2010

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal
1. Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	Uang	• Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.	1 - 7
		• Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.	8 - 15
2. Membedakan peranan bank umum dan bank sentral	Bank	• Menguraikan fungsi bank sentral, bank umum, bank syariah dan bank perkreditan rakyat.	16 - 25
		• Mengidentifikasi cara-cara memanfaatkan produk bank dalam kehidupan sehari-hari.	26 - 30

Menyusun instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda berjumlah 30 soal

### **3.4.2 Tahap Uji Coba**

- a. Instrumen diuji cobakan pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Weleri yang sudah mendapat pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Uang dan Perbankan.
- b. Memberi skor dan menganalisis hasil tes uji coba, untuk menentukan instrumen yang akan digunakan pada akhir penelitian

### **3.4.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan melalui Pendekatan Kontektual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) pada kelas eksperimen

## **3.5 Instrumen Penelitian**

Tujuan uji coba adalah untuk memperoleh butir tes yang mempunyai kategori baik dan bisa dipakai untuk penelitian. Analisis perangkat tes adalah analisis untuk mengetahui validitas , reliabilitas , indeks kesukaran soal dan daya pembeda soal.

### **3.5.1 Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2008: 121) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-

tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. (Arikunto, 2006:168)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N : jumlah siswa yang ikut tes

X : skor butir

Y : skor total

Hasil perhitungan r dikonsultasikan pada tabel kritis r *product moment* dan dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid (Arikunto, 2003: 72).

Berdasarkan soal uji coba yang telah diujikan pada siswa, 27 soal dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, dan selebihnya tidak valid yaitu nomer 5, 24, 27. Soal yang tidak valid tidak dipakai dan 27 butir soal yang valid sudah dianggap mewakili responden.

### 3.5.2 Reliabilitas

suatu tes dikatakan reliable apabila tes tersebut mempunyai keajegan hasil. Apabila instrumennya sudah baik dan dapat dipercaya, maka berapa kalipun diambil pada waktu yang berbeda dan pada subyek yang sama, tetap akan sama hasilnya.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{M(n-M)}{n \cdot S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya butir soal

M = rata-rata skor

$S_t^2$  = Varians total

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka tes instrument tersebut dikatakan reliabel (Arikunto, 2006:103).

Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan pada siswa, dengan menggunakan rumus tersebut diketahui bahwa  $r_{11} = 0.318$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,312$ , jadi  $r_{11} > 0,312$  sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

### 3.5.3 Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat diketahui dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes (Arikunto, 2006:208)

**Kriteria**

Interval IK	Kriteria
TK $\leq$ 0.00	Terlalu Sukar
0.00 < TK $\leq$ 0.30	Sukar
0.30 < TK $\leq$ 0.70	Sedang
0.70 < TK < 1.00	Mudah
IK = 1.00	Sangat Mudah

**3.5.4 Daya Pembeda Soal**

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda soal tersebut disebut indeks diskriminasi (D). (Arikunto, 2006:211)

- a. Mengurutkan skor total masing-masing siswa dari yang tertinggi sampai terendah
- b. Membagi data yang telah terurut menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan bawah
- c. Menghitung soal yang dijawab benar oleh masing-masing kelompok pada tiap butir soal.

Rumus Daya Pembeda:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$



Keterangan:

$J$  = jumlah peserta tes

$I_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$I_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$E_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

$E_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

a. Mengadakan tes siklus I dan siklus II. Soal tes ini berasal dari soal tes uji coba

b. soal tes uji coba yang sudah diujicobakan. Tes siklus ini diadakan setiap akhir siklus. Tes ini untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### Kriteria

Interval DP		Kriteria
	DP = 0.00	Sangat Jelek
0.00 ≤	DP ≤ 0.20	Jelek
0.21 <	DP ≤ 0.40	Cukup
0.41 <	DP ≤ 0.70	Baik
0.71 <	DP ≤ 1.00	Sangat Baik

Berdasarkan 30 soal yang diujicobakan, terdapat 28 soal dengan daya beda sedang yaitu nomer 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, dan 2 soal dengan daya beda mudah yaitu nomor 3, 23

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Tes Hasil Belajar**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002:127). Tes dalam penelitian ini merupakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2002:128). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Ekonomi siswa.

#### **2. Lembar observasi**

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui Pendekatan Kontektual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) karena model pembelajaran tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran di SMA N 1 Weleri. Lembar observasi berisi langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran melalui Pendekatan Kontektual dan Kecakapan Hidup (*Life Skills*). Observasi hanya memberikan tanda list pada pilihan jawaban yang sesuai dengan hasil pengamatan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil data-data pendukung penelitian yang meliputi data awal yaitu nilai siswa, yaitu nilai ulangan murni yang didapat siswa. Nilai tersebut digunakan untuk melihat kondisi awal hasil belajar siswa.

### 3.7 Metode Analisis Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar sesudah tindakan. Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data awal yaitu hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar diperoleh mengolah data dari nilai ulangan harian yang sudah dibuat oleh guru kelas. Data aktivitas guru dalam Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) diambil dengan menggunakan lembar observasi guru yang digunakan untuk mengetahui dan memperoleh tentang kegiatannya dalam menerapkan Pendekatan Kontekstual Kecakapan Hidup (*Life Skills*) dalam proses pembelajaran dalam kelas
2. Data aktivitas belajar siswa yaitu mengenai kehadiran siswa, kesiapan dalam mengikuti pelajaran, perhatian terhadap pembelajaran, tanggung jawab dan kejujuran dalam mengerjakan tugas, keaktifan dalam pembelajaran, sikap menghargai pendapat, kerjasama, ketelitian dalam mengerjakan tugas, kesiapan observasi, presentasi, menganalisis masalah dan menyimpulkan materi pelajaran diperoleh dari lembar observasi

digunakan untuk mengetahui tingkat kerjasama antar anggota kelompok terhadap pembelajaran yang dilakukan. Data hasil belajar yang diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus I dan II, digunakan untuk mengetahui perkembangan nilai siswa dari sebelum dan setelah menggunakan Pendekatan Kontektual Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

a. Adapun rumus yang digunakan adalah:

1) Menghitung rata-rata nilai

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai

N = jumlah siswa

2) Menghitung ketuntasan belajar

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Persentase = tingkat persentase yang dicapai

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

3) Menghitung data tentang nilai belajar (kognitif) siswa

Rumus nilai kognitif siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{jawaban benar}}{\sum \text{jawaban salah}} \times 100\%$$

### 3. Menghitung data hasil observasi

#### a. Data hasil observasi keaktifan siswa

Untuk menghitung hasil observasi keaktifan siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{\sum skor \text{ perolehan}}{\sum skor \text{ maksimal}} \times 100\%$$

### 3.8 Indikator keberhasilan

Indikator kinerja yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa di dalam pembelajaran pada penelitian ini adalah :

1. Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
4. Tanggung jawab dan kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
6. Siswa dapat menghargai pendapat orang lain
7. Kerjasama siswa dalam kelompok
8. Ketelitian dan kerapian dalam mengerjakan tugas
9. Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
10. Kemampuan menganalisis masalah
11. Kemampuan menyimpulkan dan meringkas materi di akhir pelajaran

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini :

1. Sekurang-kurangnya 85% dari seluruh siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 70, atau mencapai ketuntasan 85% untuk hasil belajar kognitif.
2. Sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut mencapai ketuntasan belajar afektif dan psikomotor.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Sekolah**

##### **4.1.1. Keadaan Fisik Sekolah**

Kondisi fisik SMA Negeri 1 Weleri cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMA Negeri 1 Weleri memiliki luas tanah 20.000 m<sup>2</sup> terbagi menjadi beberapa bangunan dan masing-masing gedung mempunyai fungsi sendiri-sendiri. Sarana dan prasarana fisik sekolah tersebut meliputi tersedianya ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang komite, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang laboratorium komputer, laboratorium IPA, mushola, ruang tunggu, tempat parkir, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, kantin, ruang kesehatan, ruang OSIS, ruang alat olahraga dan gudang.

Pada waktu kegiatan belajar mengajar olahraga atau pendidikan jasmani dan kesehatan dilakukan di lapangan olahraga yang berada di sekolah. Beberapa jenis lapangan olahraga sudah ada di sekolah ini, yaitu lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan bulu tangkis.

##### **4.1.2. Penggunaan Sekolah**

Gedung sekolah SMA Negeri 1 Weleri yang beralamat di jalan Raya Bahari No.17 Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal hanya digunakan oleh segenap warga SMA Negeri 1 Weleri sebagai sarana belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain.

Adapun jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin sampai Kamis pembelajaran berlangsung dari jam 07.00- 13.30 WIB, hari Jumat mulai dari jam 07.00- 10.45 WIB, sementara untuk hari Sabtu pembelajaran dimulai dari jam 07.00- 13.30 WIB.

Untuk ekstrakurikuler, SMA Negeri 1 Weleri memiliki beberapa kegiatan yang dapat menyalurkan bakat untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu pramuka, mading, Palang Merah Remaja (PMR), Olahraga meliputi voli, basket, renang, tenis meja, tenis lapangan. Sepak bola, karate, tekwondo, bulu tangkis, Baca Tulis Quran (BTQ), seni musiki.

#### **4.1.3. Keadaan Guru dan Siswa**

##### **a) Guru**

Guru di SMA Negeri 1 Weleri berjumlah 44 yang terdiri atas 20 guru laki-laki dan 24 guru perempuan.

##### **b) Siswa**

Siswa di SMA Negeri 1 Weleri berjumlah 856 siswa dengan rincian 378 siswa laki-laki dan 478 siswa perempuan.

#### **4.2. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Weleri pada bulan juni 2010. Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan Siklus I, yang dilaksanakan pada tanggal 15 juni 2010. Siklus I dilaksanakan selama 4 jam pelajaran yang masing-masing jam pelajaran terdiri atas 45 menit. Hasil penelitian ini terdiri atas hasil tes



dan non tes. Hasil tes berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Uang dan perbankan melalui pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). Hasil penelitian non tes berupa aktivitas siswa melalui hasil observasi guru selama proses pembelajaran.

#### 4.1.1 Kondisi Awal Siswa

Kondisi awal siswa adalah kondisi siswa pra siklus atau sebelum dilaksanakannya tindakan kelas dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). Kondisi awal siswa diambil dari data hasil tes ulangan harian ekonomi siswa pada waktu semester satu yang. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa sebelum tindakan kelas sebagai acuan penetapan refleksi awal serta perencanaan tindakan selanjutnya.

##### 1. Hasil Tes Ulangan Harian Siswa Pra Tindakan Kelas

Data hasil tes ulangan harian terakhir siswa sebelum tindakan kelas merupakan nilai hasil rata-rata ulangan harian siswa mata pelajaran Ekonomi pada semester satu. Data tersebut dapat dilihat dalam nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Rata-Rata Ulangan Ulangan Harian Semester Satu (Pra Siklus)**

No	Hasil Tes	Hasil Belajar
1	Persentase Ketuntasan Belajar secara Klasikal	32,5 %
2	Siswa Tuntas	13
3	Siswa Tidak Tuntas	27

Sumber : Data yang diolah 2010

## 2. Refleksi Pra Tindakan Kelas

Rendahnya nilai siswa pada materi sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum efektif. Siswa kurang aktif dengan hanya menerima materi dari guru saja. Dengan bekal analisis tersebut pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pembelajaran ini diharapkan akan terjalin sikap saling membantu antar siswa dalam kelompok, baik yang berkemampuan tinggi maupun siswa berkemampuan rendah.

## 3. Keaktifan Siswa Dari Pembelajaran Siklus I Sampai Siklus II

Dilihat dari perolehan skor siswa selama kegiatan pembelajaran yaitu pada saat siswa memperhatikan dan mendengarkan pada saat pembelajaran, membaca materi, kemampuan menjawab pertanyaan, dan pada saat melaksanakan kegiatan diskusi kelompok selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan kriteria aktivitas siswa dengan menggunakan deskriptif presentase, digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Kriteria Deskriptif Persentase aktivitas Siswa secara Kumulatif**

Interval	Kriteria
$81,25\% < \% \leq 100\%$	Sangat Baik
$62,50\% < \% \leq 81,25\%$	Baik
$43,75\% < \% \leq 62,50\%$	Cukup Baik
$25\% < \% \leq 43,75\%$	Rendah

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada setiap tindakan, yaitu pada siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan 2. Aktivitas siswa siklus I sampai siklus II diperoleh dari lembar

pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborasi yang dalam hal ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Supeno, S.Pd. untuk hasil pengamatan aktivitas siswa secara kumulatif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 3 Aktivitas Siswa pada Siklus I Dan Siklus II**

Pelaksanaan Tindakan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Nilai rata-rata	55,16%	61,25%	68,44%	83,00%
Kriteria	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mulai dari awal pembelajaran siklus I hingga siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan. Pelaksanaan tindakan pada pada siklus I pertemuan 1 aktivitas siswa dikategorikan “Cukup Baik” yaitu sebesar 55,16%, sama halnya dengan Siklus I Pertemuan 2 aktivitas siswa sudah “Cukup Baik” yaitu sebesar 61,25%, sedangkan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah “Baik” yaitu sebesar 68,44%, dan pada Siklus II pertemuan 2 aktivitas siswa “Sangat Baik” yaitu sebesar 83,00%.

Sedangkan untuk menentukan aktivitas siswa dari tiap-tiap aspek yang diamati digunakan kriteria pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Kriteria Deskriptif Presentase dari masing-masing Aspek Aktivitas Siswa**

Interval	Kriteria
$81,25\% < \% \leq 100\%$	Sangat Baik (SB)
$62,50\% < \% \leq 81,25\%$	Baik (B)
$43,75\% < \% \leq 62,50\%$	Cukup Baik (CB)
$25\% < \% \leq 43,75\%$	Rendah (R)

**Tabel 4.5 Rincian Aktivitas Siswa dari Setiap Aspek yang Diamati**

Aspek	S1P1	K	S1P2	K	S2P1	K	S2P2	K
Memperhatikan dan Mendengarkan	46,88 %	CB	59,38 %	CB	63,75 %	B	80,00 %	B
Membaca Materi	53,75 %	CB	56,25 %	CB	65,00 %	B	82,00 %	SB
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	58,75 %	CB	63,75 %	B	72,50 %	B	86,00 %	SB
Kerjasama Dalam Tim	61,25 %	CB	65,63 %	B	72,50 %	B	84,00 %	SB

Keterangan:

S1P1 = Siklus 1 Pertemuan 1

S1P2 = Siklus 1 Pertemuan 2

S2P1 = Siklus 2 Pertemuan 1

S2P2 = Siklus 2 Pertemuan 2

Pada siklus 1 pertemuan 1 aktivitas siswa aspek memperhatikan dan mendengarkan dan membaca materi “Cukup Baik” yaitu sebesar 46,88% dan 53,75%, sedangkan untuk aspek kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan aspek kerjasama dalam tim juga “Cukup Baik” yaitu sebesar 58,75% dan 61,25%

Pada siklus 1 pertemuan 2 aktivitas siswa “Cukup Baik”, untuk aspek memperhatikan dan mendengarkan sebesar 59,38% pada aspek membaca materi sebesar 56,25% untuk aspek kemampuan menjawab pertanyaan sebesar 63,75% dan untuk aspek kerjasama dalam tim sebesar 65.63% sudah “Baik”

Pada siklus 2 pertemuan 1 aktivitas siswa untuk aspek memperhatikan dan mendengarkan dan aspek membaca materi tergolong “Baik” yaitu sebesar 63,75% dan 65,00% juga untuk aspek kemampuan menjawab pertanyaan dan kerjasama dalam tim tergolong “Baik” yaitu sebesar 72,50% dan 72,50%

Pada siklus 2 pertemuan 2 aktivitas siswa aspek memperhatikan dan mendengarkan sebesar 80,00% sedangkan pada aspek membaca materi, aspek kemampuan menjawab pertanyaan dan untuk aspek kerjasama dalam tim sebesar tergolong “Sangat Baik” yaitu sebesar 82,00%, 86,00% dan 84,00%

Aspek memperhatikan dan Mendengarkan pada siklus 2 pertemuan 2 mendapatkan nilai yang rendah di antara aspek-aspek yang lain hal ini di karenakan siswa sibuk dengan kelompoknya selain itu juga suara Guru yang terlalu pelan sehingga murid kurang mendengarkan saat Guru berbicara.

#### **4.1.2 Tindakan kelas siklus I**

##### **1. Perencanaan tindakan siklus I**

Perencanaan tindakan merupakan semua rencana kegiatan dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). Berdasarkan kesepakatan serta kolaborasi tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) dalam pembelajaran

Ekonomi pada materi pokok “Uang dan Perbankan”. Sebelum dilaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu menyusun silabus yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran, sedangkan RPP disusun saat perencanaan tindakan pada masing-masing siklus, dan soal post-test yang akan diberikan pada setiap akhir siklus.

Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu menyusun Rencana Pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu selama 2 jam pelajaran (90 menit) dengan materi ajar yaitu Uang dan Perbankan. Langkah-langkah dalam setiap pendekatan dalam setiap siklus adalah sama. Untuk siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II pembelajaran terfokus pada materi yaitu Uang dan Perbankan. Langkah-langkah dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membentuk 8 kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 5 orang peserta didik
2. Setiap kelompok mendapat 1 sub materi untuk didiskusikan kemudian dipresentasikan sesuai dengan konsep kelompoknya.
3. Guru memimpin jalannya diskusi (menjadi moderator) dan menunjuk secara acak pada tiap-tiap kelompok mempresentasikan konsep kelompoknya.
4. Memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk menanggapi pendapat kelompok sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Langkah selanjutnya guru mengevaluasi kegiatan presentasi sebagai kesimpulan kurang lebih selama 10 menit.

## 2. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I

### a. Siklus 1 Pertemuan 1

Tindakan kelas siklus I pertemuan I dilaksanakan hari Kamis, tanggal 15 Juni 2010 dimulai pukul 07.00-08.30 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 40 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru sedangkan guru Ekonomi berperan sebagai pengamat/*observer*.

Pada kegiatan awal setelah guru memasuki ruangan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memberi pengarahan mengenai tujuan dan prosedur pembelajaran. Guru menjelaskan inti dari materi Ekonomi dengan sub pokok bahasan “permintaan dan penawaran uang”. Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas terlebih dahulu guru menyiapkan kondisi fisik siswa, mulai dari mengabsen siswa yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). Sebelum memasuki materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi pada siswa dan memotivasi siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, Kemudian guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dengan anggota yang heterogen dengan alokasi waktu kurang lebih 10 menit, tiap kelompok mendapat sub materi untuk didiskusikan kemudian dipresentasikan sesuai dengan konsep kelompoknya, Kegiatan selanjutnya adalah guru memberi kesempatan setiap kelompok untuk membaca LKS dan diskusi mengenai materi selama 15 menit Setiap

kelompok, Guru memimpin jalannya diskusi (menjadi moderator) dan menunjuk secara acak pada tiap-tiap kelompok mempresentasikan konsep kelompoknya dengan waktu 10 menit tiap kelompok, Memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk menanggapi pendapat kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya,

b. Siklus 1 Pertemuan 2

Tindakan kelas siklus I pertemuan 2 dilaksanakan hari Sabtu, tanggal 17 juni 2010 dimulai pukul 07.00-08.30 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 38 siswa, sedangkan 2 siswa berhalangan hadir karena sakit. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru sedangkan guru berperan sebagai *observer*. Pada kegiatan awal setelah guru memasuki ruangan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas terlebih dahulu guru menyiapkan kondisi fisik siswa, mulai dari mengabsen siswa yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). Sebelum memasuki materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi pada siswa dan memotivasi siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, Guru melanjutkan kelompok yang belum mempresentasikan dalam pertemuan 1, Guru memimpin jalannya diskusi (menjadi moderator) dan menunjuk secara acak pada tiap-tiap kelompok mempresentasikan konsep kelompoknya dengan waktu 10 menit



tiap kelompok, Memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk menanggapi pendapat kelompok sedang mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan diskusinya, Guru selanjutnya mengevaluasi kegiatan presentasi sebagai kesimpulan kurang lebih selama 10 menit.

Setelah presentasi selesai dilanjutkan dengan mengerjakan Post-test dengan soal pilihan ganda sejumlah 15 soal. Untuk hasil post test pada siklus 1.

### **3. Hasil tindakan kelas siklus I**

#### **a. Observasi dan monitoring tindakan kelas siklus I**

Observasi dan monitoring yang dilakukan oleh peneliti dan guru bidang studi Ekonomi dalam tindakan ditujukan pada komponen pendukung dalam proses pembelajaran yaitu siswa dan pendekatan pembelajaran. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, hasil pengamatan pada kegiatan awal adalah terdapat siswa-siswa yang dengan serius mengikuti jalannya diskusi tetapi juga terdapat siswa yang hanya ramai tidak berperan apa-apa dalam kelompoknya bahkan Cuma diam saja. Dalam hal ini, terlihat bahwa siswa belum memanfaatkan diskusi secara optimal sehingga konsep siswa mengenai materi belum matang. Keterbatasan waktu menyebabkan pelaksanaan pembelajaran belum baik. Selain itu, pelaksanaan presentasi juga belum baik, karena banyak siswa pasif dalam setiap anggota kelompok. Pelaksanaan presentasi juga hanya didominasi oleh beberapa kelompok saja, terlihat belum terbentuknya kekompakan pada setiap kelompok. Prosedur diskusi belum efisien. Pada awal kegiatan pembelajaran dengan melalui pendekatan

kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) banyak siswa terlihat bingung karena belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang dilakukan peneliti.

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi kegiatan presentasi sebagai kesimpulan dan memberi dorongan kepada siswa untuk belajar dan berdiskusi tentang materi Pokok Ekonomi. Pada siklus I pertemuan 2 Sebelum mengakhiri pembelajaran siswa terlebih dahulu mengerjakan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hampir semua siswa merasa kaget dan tidak siap menghadapi post-test. Tetapi akhirnya post-test berjalan dengan baik. Selama observasi dan monitoring berlangsung.

#### 1. Hasil Tes

Hasil tes evaluasi siklus I menunjukkan ketuntasan klasikal 53,66%. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Awal dan Hasil Siklus I**

No	Hasil belajar	Nilai Awal	Siklus I
1	Ketuntasan Klasikal	32,5 %	53,66%
2	Nilai Maksimal	76,67	86,96
3	Nilai Minimal	45,67	52,17
4	Jmlh Siswa Tuntas	13	22
5	Jmlh Siswa Tdk Tuntas	27	18

Sumber : Data yang diolah 2010

Bedasarkan tabel tersebut, ketuntasan belajar secara klasikal juga meningkat dari 32,5 % atau 13 siswa menjadi 53,66% atau 22 siswa.

## **b) Refleksi terhadap tindakan kelas siklus I**

Refleksi tindakan kelas siklus I dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2. Kegiatan ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan 2, terlihat bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) kedalam materi “permintaan dan penawaran uang” belum sesuai yang diharapkan dan perlu banyak pembenahan pada komponen siswa, guru, dan pendekatan pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran secara optimal. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu:

- (1) Siswa belum memanfaatkan diskusi secara optimal, sehingga siswa belum memahami materi.
- (2) Sebagian siswa belum berani mengajukan ide dan gagasannya baik pada waktu diskusi berlangsung.
- (3) Keaktifan didominasi oleh beberapa kelompok saja, terlihat belum terbentuknya kekompakan pada setiap kelompok.
- (4) Prosedur diskusi belum terlaksana dengan baik.
- (5) Alokasi waktu belum dimanfaatkan secara optimal.

Karena masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, maka peneliti mengadakan perbaikan tindakan dalam siklus II.

### c) Evaluasi terhadap tindakan kelas siklus I

Hasil observasi dan refleksi pada tindakan kelas siklus I dilakukan oleh peneliti dengan guru bidang studi ekonomi. Dengan adanya evaluasi, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terdapat pada siklus I. Hasil evaluasi tersebut adalah:

- (1) Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai dan menyenangkan sehingga diharapkan keadaan siswa lebih terkendali dengan meminimalkan siswa yang ramai.
- (2) Perlu adanya komunikasi yang ramah, terbuka dan komunikatif untuk memberikan kesan bersahabat dan tidak menakutkan agar menumbuhkan keberanian siswa saat presentasi berlangsung.
- (3) Guru harus membimbing siswa secara menyeluruh.
- (4) Guru sesering mungkin memotivasi siswa agar mampu bekerja sama dengan kelompok mereka secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan diskusi.
- (6) Alokasi waktu yang direncanakan harus dilaksanakan seefektif mungkin.

## **b. Tindakan kelas siklus II**

### **1) Perencanaan tindakan kelas siklus II**

Berdasarkan hasil pada tindakan kelas siklus I, maka rencana tindakan kelas siklus II perlu direvisi dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Berbagai revisi yang disepakati bersama Guru Ekonomi yaitu:

- a) Dalam setiap pertemuan guru perlu mengoptimalkan pemberian motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b) Prosedur presentasi diupayakan lebih menarik lagi agar minat dan semangat belajar siswa semakin meningkat.
- c) Proses pembelajaran harus berpusat pada siswa.
- d) Pengefektifan alokasi waktu pembelajaran.

Pembelajaran tindakan kelas siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil revisi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (90 menit) dengan materi ajar yaitu tentang uang dan perbankan. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) seperti pada tindakan kelas siklus I.

### **2) Pelaksanaan tindakan kelas siklus II**

#### **a. Siklus II Pertemuan 1**

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II pertemuan I dilakukan pada hari Kamis, 22 Juni 2010 dimulai pukul 07.00-08.30 WIB. Jumlah siswa yang hadir

sebanyak 40 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru sedangkan guru Ekonomi berperan sebagai pengamat/*observer*.

Pada kegiatan awal setelah guru memasuki ruangan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas terlebih dahulu guru menyiapkan kondisi fisik siswa, mulai dari mengabsen siswa yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). Sebelum memasuki materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi pada siswa dan memotivasi siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, Guru memberi motivasi, pengarahan mengenai tujuan dan prosedur pembelajaran. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dengan anggota yang heterogen (alokasi waktu 10 menit). Setiap kelompok mendapat sub materi untuk didiskusikan kemudian dipresentasikan sesuai dengan konsep kelompoknya, Kegiatan selanjutnya adalah guru memberi kesempatan setiap kelompok untuk membaca LKS dan diskusi mengenai materi selama 15 menit Setiap kelompok Guru memimpin jalannya diskusi (menjadi moderator) dan menunjuk secara acak pada tiap-tiap kelompok mempresentasikan konsep kelompoknya dengan waktu 10 menit tiap kelompok, Memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk menanggapi pendapat kelompok sedang mempresentasikan hasil diskusinya.

b. Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II pertemuan 2 dilakukan pada hari Sabtu, 24 juni 2010 dimulai pukul 07.00-08.30 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 40 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru sedangkan guru Ekonomi berperan sebagai pengamat/*observer*. Pada kegiatan awal setelah guru memasuki ruangan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas terlebih dahulu guru menyiapkan kondisi fisik siswa, mulai dari mengabsen siswa yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). Sebelum memasuki materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi pada siswa dan memotivasi siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh,

Kegiatan selanjutnya adalah guru memberi kesempatan setiap kelompok untuk membaca LKS dan diskusi mengenai materi selama 15 menit. Kemudian Guru melanjutkan kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinya dalam pertemuan 1, Guru memimpin jalannya diskusi (menjadi moderator) dan menunjuk secara acak pada tiap-tiap kelompok mempresentasikan konsep kelompoknya dengan waktu 10 menit tiap kelompok, Memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk menanggapi

pendapat kelompok sedang mempresentasikan hasil diskusinya. setelah pertandingan usai lalu diadakan posttest dengan alokasi waktu 20 menit.

### **3) Hasil tindakan kelas siklus II**

#### **a) Observasi dan monitoring tindakan kelas siklus II**

Observasi dan monitoring yang dilakukan oleh peneliti dan guru bidang studi EKONOMI dalam tindakan ditujukan pada semua komponen pendukung dalam proses pembelajaran yaitu siswa, guru dan pendekatan mengajar. Berdasarkan tindakan yang dilakukan dari siklus II pertemuan I sampai siklus II pertemuan 2, hasil pengamatan pada kegiatan awal adalah sebagian besar siswa sudah serius membaca dan berdiskusi dengan teman satu kelompok. Dalam hal ini, terlihat bahwa terdapat siswa yang sudah mulai memanfaatkan diskusi, ada pula yang tidak memanfaatkan waktu untuk berdiskusi sehingga pemahaman mengenai materi belum menyeluruh pada semua siswa. Persiapan guru sudah lebih matang. Alokasi waktu telah dimanfaatkan dengan baik sehingga pelaksanaan pembelajaran sudah baik. Selain itu, pelaksanaan presentasi sudah baik. Dikatakan baik karena banyak kelompok yang menanggapi saat presentasi oleh setiap anggota kelompok dan pada tindakan siklus II siswa lebih aktif dibandingkan tindakan siklus I. Prosedur presentasi sudah dilaksanakan oleh siswa dengan baik. Siswa mulai memahami kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi kegiatan presentasi sebagai kesimpulan. Sebelum mengakhiri pembelajaran pada siklus II pertemuan 2, siswa terlebih dahulu mengerjakan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Siswa sudah tidak



kaget lagi ketika diadakan post-test karena siswa mulai paham apa maksud setiap siklus diakhiri dengan post-test

#### 1. Hasil Tes

Hasil tes evaluasi siklus II menunjukkan nilai rata-rata siswa mencapai 77,28 dengan ketuntasan klasikal 78,05%. Perbandingan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Hasil belajar	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ketuntasan Klasikal	32,5 %	53,66%	85 %
2	Nilai Maksimal	76,67	86,96	90,48
3	Nilai Minimal	45,67	52,17	52,38
4	Jmlh Siswa Tuntas	13	22	34
5	Jmlh Siswa Tdk Tuntas	27	18	6

Sumber : Data diolah 2010

#### b) Refleksi terhadap tindakan kelas siklus II

Refleksi tindakan kelas siklus II dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2. Kegiatan ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas siklus II. Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas siklus II, terlihat bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) dalam siklus II sudah lebih baik dari pada siklus I hasil belajar siswa pada aspek kognitif sudah sesuai yang diharapkan, yaitu 85 %siswa sudah mencapai nilai  $\geq 70$ .

#### c) Evaluasi terhadap tindakan kelas siklus II

Hasil observasi dan refleksi pada tindakan kelas siklus II di evaluasi bersama dengan guru bidang studi Ekonomi dan diperoleh kesepakatan bahwa permasalahan yang terdapat di kelas XC sudah terselesaikan, sehingga setelah

siklus II berakhir pembelajaran dapat dihentikan ( tidak perlu dilanjutkan pada siklus III dst).

### 1.3 Pembahasan

Tujuan belajar dapat menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur (Arikunto, 2009:132). Untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan penggunaan berbagai model atau metode pembelajaran. Menurut Sudjana (2009:76) metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Penggunaan metode mengajar mempunyai peran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena penggunaan metode pengajaran yang tepat akan dapat membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran. Penggunaan berbagai metode dengan kombinasi yang cocok dapat menimbulkan semangat belajar siswa dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik (Djamarah dan Zain, 2006:46). Kombinasi metode mengajar dua sampai tiga metode mengajar merupakan suatu keharusan dalam proses belajar-mengajar (Sudjana, 2009:97).

Aktivitas pembelajaran saat ini masih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa pasif dan kreativitas siswa menjadi kurang berkembang. Hal ini dikarenakan hampir semua konsep yang diterima oleh siswa hanya berasal dari guru. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah cenderung tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk turut aktif di dalam kegiatan belajar. Pembelajaran dengan metode ceramah dirasakan monoton, kurang menarik serta membosankan bagi siswa yang pada hakikatnya akan bermuara pada rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Djamarah dan Zain (2006:97) meski metode ceramah lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Fakta tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari yaitu Uang dan Perbankan. Hasil penelitian nunjukkan terjadinya perubahan tingkat belajar siswa di kelas. Adanya tindakan yang telah diberikan didukung dengan model pembelajaran yang menarik telah memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar. Siswa lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan soal post-test yang diberikan peneliti. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan aktifitas siswa, karena pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi antara peneliti dengan guru bidang studi Ekonomi. Tindakan kelas dilaksanakan dengan tahapan melakukan survei dan observasi terlebih dahulu, kemudian membuat rencana tindakan dan melaksanakan tindakan yang berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran. Saat pelaksanaan tindakan, kolaborasi antara guru dengan peneliti sangat diperlukan. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai guru. Selanjutnya hasil belajar yang telah dilakukan dapat direfleksikan dan dianalisis untuk mengetahui kebaikan dan kekurangannya, sehingga pada pembelajaran selanjutnya, diharapkan lebih baik dan lebih berkualitas.

Dalam pembelajaran, siswa terlibat aktif melalui kegiatan memperhatikan dan mendengarkan, membaca materi, Kemampuan Menjawab Pertanyaan, dan kerjasama dalam tim. Siswa membaca dengan tekun tentang pokok materi yang sedang dipelajari, mendiskusikan materi dengan timnya sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide maupun gagasannya, kemudian saat presentasi berlangsung, siswa memiliki kesempatan untuk bertanya, mengutarakan konsepnya dari diskusi. Pada akhir siklus diadakan post test untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang dicapai siswa pada aspek kognitif setelah pembelajaran.

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus, terjadi peningkatan kualitas dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa serta keaktifan siswa. Peningkatan kualitas pembelajaran terjadi secara bertahap pada setiap siklus yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada awal hasil belajar pada aspek kognitif adalah siswa mencapai nilai 32,5 % yang berlangsung belum menggunakan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*).

Untuk pembelajaran siklus I sudah berjalan lebih baik. Hasil belajar pada pra siklus diperoleh hasil sebesar 32,5 % sedangkan pada siklus I aktifitas siswa meningkat menjadi 53,66%, namun Siswa masih belum mengerti dan paham dengan maksud dan tujuan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*).

Pada siklus II dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*), keaktifan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat yang dapat dilihat pada saat siswa memperhatikan dan mendengarkan, membaca materi, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung, dan rasa percaya diri pada saat mengerjakan post-test lebih baik. Setelah mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar siswa meningkat karena dalam diri siswa mulai tumbuh rasa percaya diri untuk mengerjakan post-test. Hasil belajar siswa pada siklus I aspek kognitif adalah 53,66%, dan aktifitas siswa pada siklus II pertemuan 2 meningkat sebesar 85 %. Dengan rasa percaya diri yang tinggi serta perhatian terhadap pelajaran maka hasil yang dicapai menjadi baik dan pembelajaran dapat dikatakan berhasil, karena 85 % siswa sudah mencapai nilai  $\geq 70$ . Pembelajaran tindakan kelas siklus II jauh lebih baik dibandingkan dengan tindakan kelas pada kegiatan pembelajaran siswa sebelum siklus (pra siklus) dan siklus I. Peneliti sudah bertindak sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada siswa secara menyeluruh.

Secara keseluruhan guru menyambut baik terhadap penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*). disebabkan karena pada proses pembelajaran siswa tidak lagi dijadikan sebagai objek melainkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran tersebut siswa mendapatkan pengalaman belajar sesuai dengan kajian ilmu pengetahuan yang dipelajarinya secara optimal. Pada pembelajaran pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) siswa dilatih, dituntut agar dapat bekerja sama, tidak malu untuk berbicara tentang materi yang belum dipahami dan dikuasai, saling meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*), siswa mengalami peningkatan hasil belajar aspek kognitif dan peningkatan aktifitas siswa. Mulai dari pra siklus hingga siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka uraian teori yang terdapat dalam BAB II mendukung terhadap hasil tindakan kelas yang telah dilaksanakan yaitu penerapan model pembelajaran *kontektual* melalui pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar Ekonomi pokok bahasan kegiatan pokok Uang dan perbankan siswa kelas XC SMA Negeri I Welri Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2009/2010.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelas XC SMA Negeri I Weleri, dapat disimpulkan: bahwa dengan menggunakan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) hasil belajar dan aktifitas siswa kelas XC SMA Negeri I Weleri mengalami peningkatan, sebelum diterapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) ketuntasan 32,5% naik 53,66% pada siklus 1, naik 85% pada siklus 2. Pada pertemuan 1 siklus 1 aktifitas 55,16% naik 61,25% pertemuan 2 dan pada siklus 2 pertemuan 1 aktifitas 68,44% naik 83% pada pertemuan 2, maka peneliti menghentikan penelitian pada siklus 2 karena sudah mencapai ketuntasan 85% untuk hasil belajar kognitif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian tindakan di kelas XC SMA Negeri I Weleri Tahun Ajaran 2009/2010, ada beberapa saran peneliti:

1. Guru sebaiknya memilih metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik dari materi yang akan diajarkan dan senantiasa memberikan penghargaan kepada setiap aktivitas siswa pada proses pembelajaran karena dapat memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar agar

memperoleh hasil belajar yang optimal serta mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

2. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Weleri hendaknya menerapkan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) pada materi-materi ekonomi yang lainnya, namun harus disesuaikan dengan karakteristik materi dengan pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*), sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih optimal.
3. Dalam pembelajaran pendekatan kontekstual kecakapan hidup (*life skills*) membutuhkan perencanaan waktu sehingga dengan perencanaan yang seksama dapat membantu guru mengoptimalkan pembelajaran dan dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. Achmad Rifa'I RC, Eddy Purwanto, dan Daniel Purnomo. 2006. Psikologi belajar. Semarang : UPT UNNES Press.
- Anonim. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian – Suatu pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirjen, PLSP. 2003. Direktorat Tenaga Teknis
- Lisdiana. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Makalah disampaikan pada Workshop Penyusunan Karya Ilmiah, Multimedia Pembelajaran dan PTK di SMA Negeri 1 Watukumpul Pemalang.
- Oemar, Hamalik. Kurikulum dan Pembelajaran. 1997. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sakwiyati, dkk. 2006. Ekonomi SMA Kelas X. Bandung: Yudistira
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

[www.google.co.id/](http://www.google.co.id/download/pembelajaran_kontektual.pdf) donwload/ pembelajaran kontektual.pdf

[www.google.co.id/](http://www.google.co.id/download/pembelajaran_kecakapan_hidup_(life_skill).pdf) donwload/pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*).pdf

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X.C  
SEBELUM TINDAKAN / PRA SIKLUS**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	A. Fahrudin	76	Tuntas
2	Ahmad Choshiun	63	<b>Tdk tuntas</b>
3	Abid Rofiudin	73.67	Tuntas
4	Alfina Mijil Dianti N	62.33	<b>Tdk tuntas</b>
5	Alvin Tri Widyartono	56	<b>Tdk tuntas</b>
6	Andi Mashuri	76	Tuntas
7	Ani Jayanti	61	<b>Tdk tuntas</b>
8	Bimo Wisindu	60	<b>Tdk tuntas</b>
9	Binar Cahyo Bagaskoro	45.67	<b>Tdk tuntas</b>
10	Caturini Nla P	73.67	Tuntas
11	Crisna Heri Pamungkas	56.67	<b>Tdk tuntas</b>
12	Dani Widiatmoko	53	<b>Tdk tuntas</b>
13	Dedi Kurniawan	76	Tuntas
14	Dida Aulia Rachmayani	51.33	<b>Tdk tuntas</b>
15	Estu Sekar Pratiwi	54.33	<b>Tdk tuntas</b>
16	Fajaria Novitasari	50.33	<b>Tdk tuntas</b>
17	Gilang Erik Sadewa	56.67	<b>Tdk tuntas</b>
18	Hengki Dwi Setiawan	72	Tuntas
19	Kudung Sri Nur Rohmah	53	<b>Tdk tuntas</b>
20	Muhamad Irfan Maulana	75	Tuntas
21	Nurul Habibatul Ulum	57.67	<b>Tdk tuntas</b>
22	Muhamad Achyar Wicaksono	72	Tuntas
23	Rifa Diah Hikmah	61.67	<b>Tdk tuntas</b>
24	Ristiana Febrianti	53	<b>Tdk tuntas</b>
25	Safrila Widiastuti	62	<b>Tdk tuntas</b>
26	Sahad Muslikah	73	Tuntas
27	Sri Ida Mustika	58.67	<b>Tdk tuntas</b>
28	Sri Maryati	57.67	<b>Tdk tuntas</b>
29	Stefani Safitri	72	Tuntas
30	Tia Fitriani	72	Tuntas
31	Tian Rahmawati	73.33	Tuntas
32	Tin Supriati	58	<b>Tdk tuntas</b>
33	Ulfa Damayanti	59.33	<b>Tdk tuntas</b>
34	Wahyu Fitri Saputri	56	<b>Tdk tuntas</b>
35	Riza Efendi	76	Tuntas
36	Yogi Saputra	57	<b>Tdk tuntas</b>
37	Yayuk Tresnawati	58	<b>Tdk tuntas</b>
38	Widodo Saputra	54.67	<b>Tdk tuntas</b>
39	Anggoro Hadi	64.33	<b>Tdk tuntas</b>
40	Suwawi Agus S	52.67	<b>Tdk tuntas</b>

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Weleri  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas / Program : X  
 Semester : 2  
 Standar Kompetensi : Memahami Uang Dan Perbankan  
 Alokasi : 8 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber
1. Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	Permintaan dan penawaran uang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian permintaan dan penawaran uang</li> <li>• Factor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian dan factor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian dan permintaan dan penawaran uang</li> <li>• Mengidentifikasi factor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang</li> </ul>	2x45menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan
2. Membedakan Peran Bank Umum dan Bank Central	Bank <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bank</li> <li>• Peran bank umum dan bank central</li> <li>• Lembaga keuangan bukan bank</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan jenis, fungsi, serta cara memanfaatkan produk bank dan lembaga keuangan lainya di dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan fungsi bank central, bank umum, bank syariah, dan bpr</li> <li>• Mengidentifikasi cara memanfaatkan produk bank</li> </ul>	2x45menit	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS 1

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ekonomi</b>
<b>Pokok Bahasan</b>	<b>: Uang dan Perbankan</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

#### **I. Standar Kompetensi**

Menahani Uang dan Perbankan

#### **II. Kompetensi Dasar**

1. Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang
2. Membedakan perana bank umum dan bank sentral

#### **III. Indikator**

1. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
3. Menguraikan fungsi bank sentral, bank umum, bank syariah dan bank perkreditan rakyat.
4. Mengidentifikasi cara-cara pemanfaatan produk bank dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mendeskripsikan konsep kredit.
6. Menguraikan persyaratan yang harus dimiliki calon penerima kredit.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
3. Siswa dapat menguraikan fungsi bank sentral, bank umum, bank

syariah dan bank perkreditan rakyat.

4. Siswa dapat mengidentifikasi cara-cara pemanfaatan produk bank dalam kehidupan sehari-hari.
5. Siswa dapat mendeskripsikan konsep kredit.
6. Siswa dapat Menguraikan persyaratan yang harus dimiliki calon penerima kredit.

#### V. Materi

1. Pengertian permintaan dan penawaran uang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.
3. Pengertian bank
4. Peran bank umum dan bank sentral
5. Lembaga keuangan bukan bank
6. Kredit

#### VI. Metode Pembelajaran

1. Diskusi

#### Langkah-Langkah Pembelajaran

##### A. Pertemuan pertama

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan awal :</b> a. Guru mengkondisikan kelas, menanyakan kesiapan peserta didik b. Guru memberikan motivasi pada siswa.	10
<b>B. Kegiatan Inti</b> 1. Guru menjelaskan tentang Pendekatan pembelajaran Kontektual dan Kecakapan Hidup ( <i>Life Skills</i> ) 2. Guru membentuk 8 kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 5 orang peserta didik 3. Guru memimpin jalannya diskusi (menjadi moderator) dan menunjuk secara acak pada tiap-	60

tiapkelompok, Memberikan kesempatan masingmasing kelompok untuk menanggapi pendapat kelompok lain, menyimpulkan materi	
<b>C. Kegiatan Akhir :</b> a. Menyimpulkan sub materi pelajaran yang telah dipresentasikan. b. Penutup	20

### B. Pertemuan kedua

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan awal :</b> a. Guru mengkondisikan kelas, menanyakan kesiapan peserta didik b. Guru memberikan motivasi pada siswa.	10
<b>B. Kegiatan Inti</b> 1. Guru mengulas kembali materi yang telah dipresentasikan kemarin. 2. Melanjut kelompok lain untuk mepresentasikan hasil diskusinya.	60
<b>C. Kegiatan Akhir :</b> a. Menyimpulkan sub materi pelajaran yang telah dipresentasikan. b. Penutup	20

### VII. Alat (Bahan) / Sumber belajar

- Spidol dan White board
- Buku Ekonomi 1 penerbit Yudistira 2006

### VIII. Penilaian

- Tes tertulis dari soal – soal yang telah ada.

Persekoran:

NO 1. benar skor = 15

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah} \times 2 : 3 \\ &= 15 \times 2 : 3 \\ &= 10\end{aligned}$$

Weleri, Jni 2010

Mengetahui

Guru mata pelajaran

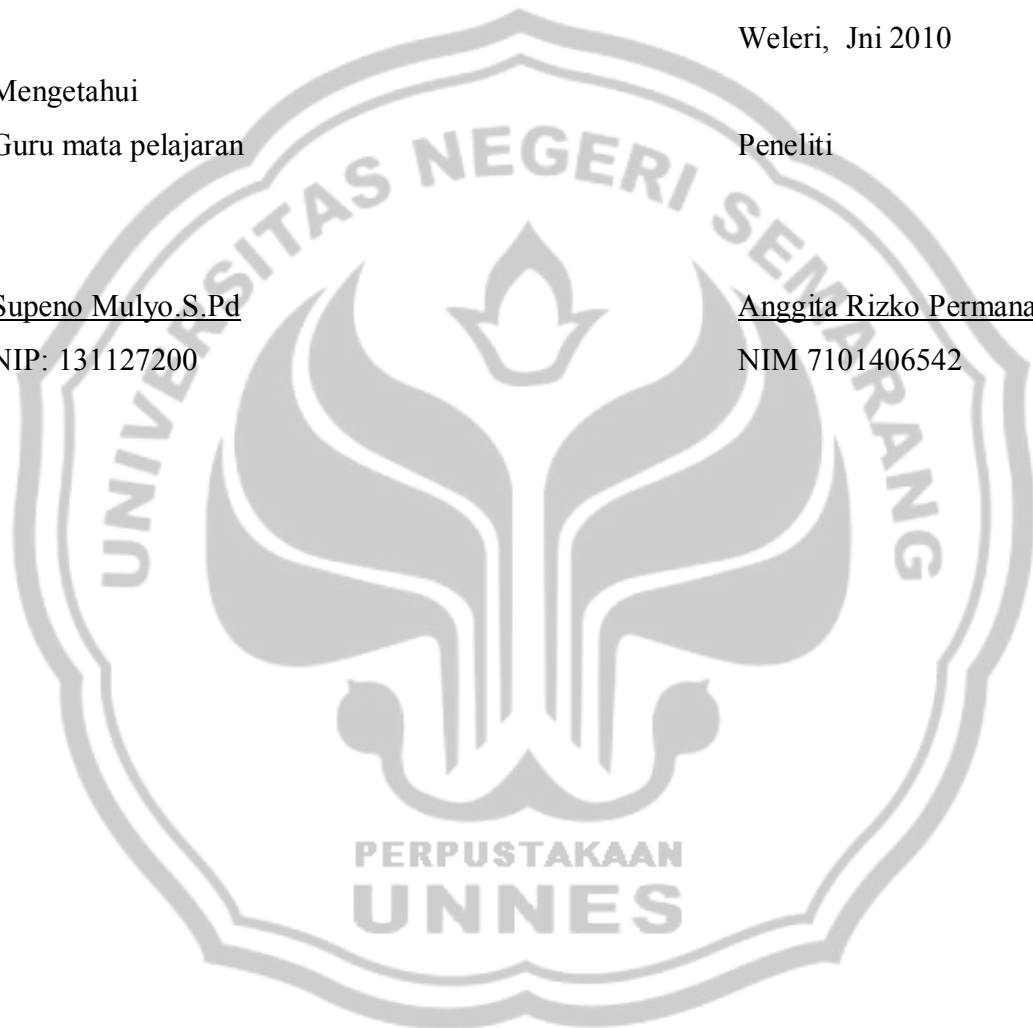
Peneliti

Supeno Mulyo.S.Pd

NIP: 131127200

Anggita Rizko Permana

NIM 7101406542



**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X.C  
SMA NEGERI 1 WELERI  
TUHUN AJARAN 2009/2010**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	A. Fahrudin	L
2	Ahmad Choshiun	L
3	Abid Rofiudin	L
4	Alfina Mijil Dianti N	P
5	Alvin Tri Widyartono	L
6	Andi Mashuri	L
7	Ani Jayanti	P
8	Bimo Wisindu	L
9	Binar Cahyo Bagaskoro	L
10	Caturini Nla P	P
11	Crisna Heri Pamungkas	P
12	Dani Widiatmoko	L
13	Dedi Kurniawan	L
14	Dida Aulia Rachmayani	P
15	Estu Sekar Pratiwi	P
16	Fajaria Novitasari	P
17	Gilang Erik Sadewa	L
18	Hengki Dwi Setiawan	L
19	Kudung Sri Nur Rohmah	P
20	Muhamad Irfan Maulana	L
21	Nurul Habibatul Ulum	P
22	Muhamad Achyar Wicaksono	L
23	Rifa Diah Hikmah	P
24	Ristiana Febrianti	P
25	Safriila Widiastuti	P
26	Sahad Muslikah	P
27	Sri Ida Mustika	P
28	Sri Maryati	P
29	Stefani Safitri	P
30	Tia Fitriani	P
31	Tian Rahmawati	P
32	Tin Supriati	P
33	Ulfa Damayanti	P
34	Wahyu Fitri Saputri	P
35	Riza Efendi	L
36	Yogi Saputra	L
37	Yayuk Tresnawati	P
38	Widodo Saputra	L
39	Anggoro Hadi	L
40	Suwawi Agus S	L



## DAFTAR KELOMPOK

<p style="text-align: center;"><b>KELOMPOK I</b></p> <p>A.Fahrudin Ahmad Choshiun Abid Rofiudin</p> <p>\\\\\\\\Alfina Mijil Dianti N</p>	<p style="text-align: center;"><b>KELOMPOK II</b></p> <p>Andi Mashuri Ani Jayanti Bimo Wisindu Binar Cahyo Bagaskoro Caturini Nla P</p>
<p style="text-align: center;"><b>KELOMPOK III</b></p> <p>Crisna Heri Pamungkas Dani Widiatmoko Dedi Kurniawan Dida Aulia Rachmayani Estu Sekar Pratiwi</p>	<p style="text-align: center;"><b>KELOMPOK IV</b></p> <p>Fajaria Novitasari Gilang Erik Sadewa Hengki Dwi Setiawan Kudung Sri Nur Rohmah Muhamad Irfan Maulana</p>
<p style="text-align: center;"><b>KELOMPOK V</b></p> <p>Nurul Habibatul Ulum Muhamad Achyar Wicaksono Rifa Diah Hikmah Ristiana Febrianti</p>	<p style="text-align: center;"><b>KELOMPOK VI</b></p> <p>Sri Ida Mustika Sri Maryati</p> <p>Stefani Safitri</p>
<p style="text-align: center;"><b>KELOMPOK VII</b></p> <p>Tian Rahmawati Tin Supriati Ulfa Damayanti Wahyu Fitri Saputri Riza Efendi</p>	<p style="text-align: center;"><b>KELOMPOK VIII</b></p> <p>Yogi Saputra Yayuk Tresnawati Widodo Saputra Anggoro Hadi Suwawi Agus S</p>



## KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : EKONOMI

Pokok Bahasan : Uang dan Perbankan

Kelas / Semester : X (sepuluh)

Tahun Pelajaran : 2009 / 2010

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal
1. Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	Uang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian permintaan dan penawaran uang.</li> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang.</li> </ul>	1 - 15
2. Membedakan peranan bank umum dan bank sentral	Bank <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Bank</li> <li>• Peran bank umum dan bank sentral</li> <li>• Lembaga keuangan bukan bank</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan fungsi bank sentral, bank umum, bank syariah dan bank perkreditan rakyat.</li> <li>• Mengidentifikasi cara-cara memanfaatkan produk bank dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	16 - 30

## SOAL INSTRUMEN

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia ;

1. Yang dimaksud dengan Penawaran uang adalah ....
  - a. jumlah semua uang yang beredar dalam suatu perekonomian
  - b. jumlah semua uang yang beredar
  - c. jumlah barang langka yang mahal
  - d. jumlah pendapatan masyarakat dalam sebulan
  - e. pengeluaran masyarakat dalam sebulan
2. Dalam teori permintaan uang klasik dikenal *real money balances*, yang artinya ....
  - a. nilai nominal uang yang dibandingkan dengan tingkat harga yang berlaku
  - b. tingkat harga yang berlaku dibandingkan dengan nilai barang
  - c. jumlah uang yang dipegang oleh masyarakat
  - d. tingkat pendapatan masyarakat
  - e. nilai intrinsik uang yang dibandingkan dengan tingkat harga yang berlaku
3. Yang dimaksud dengan uang beredar dalam arti sempit adalah ....
  - a. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang kartal dan giral
  - b. tabungan masyarakat dalam bank
  - c. kewajiban masyarakat membayar utang
  - d. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang kartal
  - e. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang giral
4. Menurut teori permintaan uang Keynesia apa yang menjadi alasan orang memegang uang tunai ....
  - a. transaksi dan hiasan
  - b. spekulasi dan bergaya
  - c. berjaga-jaga, spekulasi dan transaksi
  - d. berjaga-jaga dan simpanan
  - e. spekulasi
5. Yang dimaksud dengan uang beredar dalam arti luas adalah ....
  - a. tabungan masyarakat dalam bank
  - b. kewajiban masyarakat membayar utang
  - c. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang kartal
  - d. kewajiban sistem moneter yang terdiri dari M1 dan uang kuasi.

- e. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang kartal dan giral
6. Permintaan terhadap uang bisa saja karena orang ingin berjaga-jaga terhadap suatu peristiwa yang tidak dikehendaki seperti sakit, kecelakaan, kebakaran, dan banjir, merupakan pengertian dari ....
- motif transaksi
  - motif berjaga-jaga
  - motif spekulasi
  - motif hati-hati
  - motif langsung
7. Dalam penawaran uang, uang yang terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan adalah ....
- uang kartal
  - uang giral
  - wesel cek
  - tabungan
  - bilyet giro
8. Faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan uang adalah ....
- Besar kecilnya pembelajaan negara.
  - Cepat lambatnya laju peredaran uang
  - Tinggi rendahnya tingkat bunga
  - Motif-motif masarakat dalam memiliki uang
  - Tingkat pendapatan masyarakat
  - Jumlah penduduk
- Pernyataan yang benar adalah ....
- 1
  - 3, 5, 6
  - 2, 4
  - 3
  - 1, 2, 4
9. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang, apa yang menjadi motif masyarakat dalam memiliki uang ....
- motif berjaga-jaga
  - motif transaksi
  - motif tabungan
  - motif kekayaan
  - motif spekulasi

10. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang, apa yang menjadi kaitan besar-kecilnya pembelanjaan negara ....

- a. kebutuhan masyarakat
- b. tabungan masyarakat
- c. kekayaan negara
- d. pendapatn nasional
- e. kebutuhan negara

11. Faktor- faktor yang mempengaruhi penawaran uang adalah ....

1. Tinggi rendahnya tingkat bunga.
2. Cepat lambatnya laju peredaran uang
3. Tingkat pendapatan masyarakat
4. Motif-motif masarakat dalam memiliki uang
5. Tingkat pendapatan masyarakat
6. Jumlah penduduk

Pernyataan yang benar adalah ....

- a. 1, 3, 5, 6
- b. 2, 4
- c. 3
- d. 1, 2, 4
- e. 3, 5, 6

12. Irving Fisher menyatakan persamaan kuantitas uang klasik yaitu ....

- a.  $M \times V = P \times T$
- b.  $M = P \times T + V$
- c.  $M \times V \times T = M$
- d.  $M \times V \times P \times T$
- e.  $M \times V \times T = p$

13. Faktor- faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya peredaran uang adalah ....

1. Kebiasaan pembayaran konsumen.
2. Frekuensi pembayaran pendapatan.
3. Praktik-praktik bank.
4. Tingkat pendapatan masyarakat
5. Jumlah penduduk

Pernyataan yang benar adalah ....

- a. 1
- b. 2, 4
- c. 3
- d. 1, 2, 3

- e. 3, 5, 4
14. Kebiasaan pembayaran konsumen, apakah tunai atauangsuran, yang akan berpengaruh terhadap jumlah uang yang diminta pada saat ini atau saat yang akan datang. Merupakan faktor yang mempengaruhi ....
- cepat lambatnya laju peredaran uang
  - kebiasaan masyarakat
  - permintaan uang
  - tabungan
  - kredit
15. Diketahui PT.Indo memproduksi 1.000.000 pasang sepatu, yang harganya perpasangnya Rp240.000,00 dan velositas uang adalah sebesar 12, maka jumlah uang yang dibutuhkan adalah sebesar ....
- 50.000.000
  - 20.000.000
  - 40.000.000
  - 30.000.000
16. 10.000.000Bank yang tidak mengenal bunga, tetapi memberi keuntungan kepada masyarakat berupa bagi hasil adalah ....
- bank sentral
  - bank umum
  - bank syariah
  - BPR
  - BRI
17. Berikut ini adalah peranan bank sentral, *kecuali* ....
- bank sirkulasi
  - banker's of bank
  - the lender of the last resort
  - pelaksanaan kebijakan moneter
  - sebagai pencipta uang giral
18. Perhatikan izin BPR yang diberikan BI berikut ini !
- Perusahaan daerah
  - Koprasi
  - PT
  - usaha
5. perusahaan pribadiDari izin BPR diatas yang diberikan BI yang benar adalah ....
- 1, 3, 4

- b. 2, 3, 4
- c. 1, 2, 3
- d. 2, 4, 6
- e. 3, 4, 5

19. Perhatikan tugas bank berikut ini !

- 6. Mengatur dan mengawasi bank
- 7. Mengatur dan menjaga sistem pembayaran
- 8. Menetapkan kebijakan moneter
- 9. Menghimpun dana
- 10. Menawarkan jasa keuangan

Dari tugas bank di atas, yang termasuk tugas bank sentral adalah ....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 4
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 4, 6
- e. 3, 4, 5

20. Salah satu tugas bank umum adalah ....

- a. mengatur dan mengawasi bank
- b. mengatur system pembayaran
- c. sebagian banknya banyak
- d. menerima simpanan dari masyarakat
- e. menetapkan kebijakan moneter

21. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran merupakan tugas dari ....

- a. Bank Indonesia
- b. bank umum
- c. BRI
- d. BII
- e. BTN

22. Kegiatan atau tugas bank memberikan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, kegiatan ini disebut ....

- a. operasi kredit aktif
- b. oprasi kredit pasif
- c. simpan-pinjam
- d. tabungan deposit
- e. kredit

23. Perhatikan tugas BI dalam pengendalian moneter berikut ini !

- 1. Oprasi pasar terbuka di pasar uang



2. Penetapan tingkat diskonto
3. Penetapan cadangan wajib minimu
4. Menghimpun dana
5. Menawarkan jasa keuangan

Dari tugas bank di atas, yang termasuk tugas bank sentral adalah ....1, 3, 4

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 3, 4
- c. 2, 4
- d. 3, 4, 5

24. Penyetoran uang tunai ke bank dicatat pada rekening koran dan uang tersebut dapat di ambil sewaktu-waktu disebut ....

- a. *primar! deposit*
- b. *loan deposit*
- c. *special deposit*
- d. *time deposit*
- e. *deriuatiue deposit*

25. Bank dan nasabah sama-sama menyumbang modal dengan tingkat tertentu, kemudian laba dibagi dengan rasio tertentu sesuai kesepakatan, dalam bank syariah hal ini sesuai dengan prinsip ....

- a. mudharabah
- b. musharakah
- c. murabahah
- d. ijarah
- e. sirkah

26. Perhatikan produk bank umum berikut ini !

1. Giro
2. Cek
3. Tabungan
4. Mengatur dan menjaga sistem pembayaran
5. Menetapkan kebijakan moneter

Dari produk bank umum di atas, yang benar adalah ....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 4
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 4
- e. 3, 4, 5

27. Produk bank yang biasah dipakai orang sehari-hari berisi perintah kepada bank dari orang yang menandatangani untuk membayar sejumlah uang yang tertera dalam lembaran tersebut kepada sipembawa disebut ....
- giro
  - weseel
  - cek
  - deposito
  - tabungan
28. Simpanan dalam rupiah atau valuta asing milik seseorang yang penarikanya dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara bank dengan penyimpan adalah ....
- giro
  - weseel
  - cek
  - tabungan
  - deposito berjangka
29. Bank menerima titipan uang, barang, atau surat berharga untuk disimpan. Merupakan pengertian produk dari bank syariah tentang ....
- Al kafalah*
  - Al biwalah*
  - Al wadiah*
  - Al wakalah*
  - Al shaft*
30. Perhatikan produk bank umum tentang macam-macam Cek berikut ini !
- Cek atas unjuk
  - Cek atas nama
  - Cek mundur
  - Cek langsung
  - Cek lesan
- Dari produk bank umum diatas, yang benar adalah ....
- 1, 2, 3
  - 1, 3, 4
  - 2, 3, 4
  - 2, 4
  - 3, 4, 5

**KUNCI JAWABAN SOAL TES**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. a  | 16. e |
| 2. a  | 17. c |
| 3. c  | 18. a |
| 4. d  | 19. d |
| 5. b  | 20. a |
| 6. b  | 21. a |
| 7. e  | 22. b |
| 8. b  | 23. a |
| 9. d  | 24. b |
| 10. a | 25. a |
| 11. a | 26. c |
| 12. d | 27. e |
| 13. a | 28. c |
| 14. b | 29. a |
| 15. c | 30. a |



### Perhitungan Validitas Butir Soal

#### Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Butir soal Valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	1	30	900	30
2	5	1	30	900	30
3	6	1	28	784	28
4	2	1	28	784	28
5	4	1	27	729	27
6	8	1	26	676	26
7	11	1	25	625	25
8	29	0	25	625	0
9	31	0	23	529	0
10	35	1	23	529	23
11	36	1	22	484	22
12	37	1	23	529	23
13	38	1	23	529	23
14	1	0	22	484	0
15	9	1	19	361	19
16	10	1	19	361	19
17	21	1	19	361	19
18	22	1	19	361	19
19	23	1	19	361	19
20	24	1	19	361	19
21	25	1	18	324	18
22	39	0	18	324	0
23	7	0	17	289	0
24	12	1	15	225	15
25	26	1	16	256	16
26	33	0	16	256	0
27	27	1	16	256	16
28	28	0	14	196	0
29	40	1	14	196	14
30	32	1	13	169	13
31	34	0	13	169	0
32	30	0	12	144	0
33	18	0	12	144	0
34	20	1	12	144	12

35	14	0	11	121	0
36	13	1	11	121	11
37	19	1	11	121	11
38	15	0	11	121	0
39	16	0	11	121	0
40	17	1	9	81	9
Jumlah		27	739	15051	534

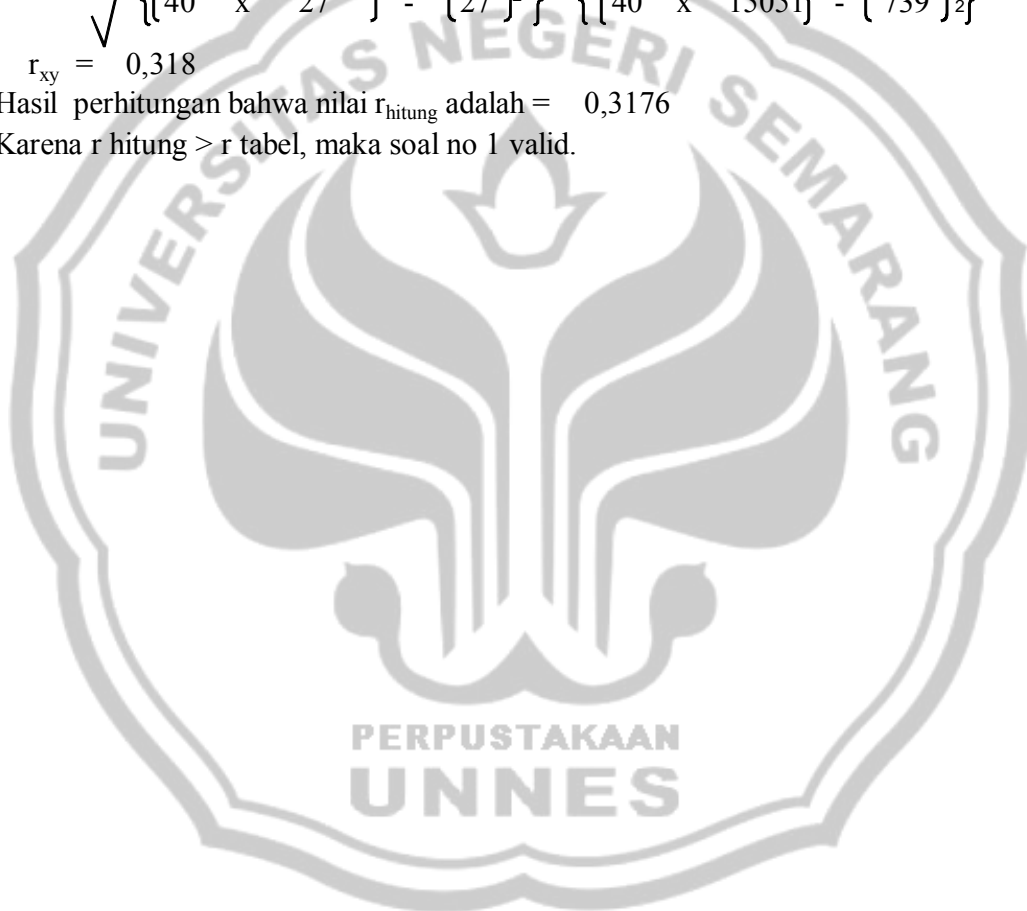
Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[40 \times 15051] - [27 \times 739]}{\sqrt{\{[40 \times 27] - [27]^2\} \{[40 \times 15051] - [739]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,318$$

Hasil perhitungan bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah = 0,3176

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal no 1 valid.



**Soal Siklus 1**

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia ;

1. Yang dimaksud dengan Penawaran uang adalah ....
  - a. jumlah semua uang yang beredar dalam suatu perekonomian
  - b. jumlah semua uang yang beredar
  - c. jumlah barang langka yang mahal
  - d. jumlah pendapatan masyarakat dalam sebulan
  - e. pengeluaran masyarakat dalam sebulan
2. Dalam teori permintaan uang klasik dikenal *real money balances*, yang artinya ....
  - a. nilai nominal uang yang dibandingkan dengan tingkat harga yang berlaku
  - b. tingkat harga yang berlaku dibandingkan dengan nilai barang
  - c. jumlah uang yang dipegang oleh masyarakat
  - d. tingkat pendapatan masyarakat
  - e. nilai intrinsik uang yang dibandingkan dengan tingkat harga yang berlaku
3. Yang dimaksud dengan uang beredar dalam arti sempit adalah ....
  - a. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang kartal dan giral
  - b. tabungan masyarakat dalam bank
  - c. kewajiban masyarakat membayar utang
  - d. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang kartal
  - e. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang giral
4. Menurut teori permintaan uang Keynesia apa yang menjadi alasan orang memegang uang tunai ....
  - a. transaksi dan hiasan
  - b. spekulasi dan bergaya
  - c. berjaga-jaga, spekulasi dan transaksi

- d. berjaga-jaga dan simpanan
  - e. spekulasi
5. Yang dimaksud dengan uang beredar dalam arti luas adalah ....
- a. tabungan masyarakat dalam bank
  - b. kewajiban masyarakat membayar utang
  - c. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang kartal
  - d. kewajiban sistem moneter yang terdiri dari M1 dan uang kuasi.
  - e. kewajiban sistem sistem moneter yang terdiri uang kartal dan giral
6. Permintaan terhadap uang bisa saja karena orang ingin berjaga-jaga terhadap suatu peristiwa yang tidak dikehendaki seperti sakit, kecelakaan, banjir, dan kebakaran, merupakan pengertian dari ....
- a. motif transaksi
  - b. motif berjaga-jaga
  - c. motif spekulasi
  - d. motif hati-hati
  - e. motif langsung
7. Dalam penawaran uang, uang yang terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan adalah ....
- a. uang kartal
  - b. uang giral
  - c. wesel cek
  - d. tabungan
  - e. bilyet giro
8. Bank yang tidak mengenal bunga, tetapi memberi keuntungan kepada masyarakat berupa bagi hasil adalah ....
- a. bank sentral
  - b. bank umum
  - c. bank syariah
  - d. BPR
  - e. BRI
9. Berikut ini adalah peranan bank sentral, *kecuali* ....
- a. bank sirkulasi

- b. banker's of bank
- c. the lender of the last resort
- d. pelaksanaan kebijakan moneter
- e. sebagai pencipta uang giral

10. Perhatikan izin BPR yang diberikan BI berikut ini !

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| 1. Perusahaan daerah | 4. usaha              |
| 2. Koperasi          | 5. perusahaan pribadi |
| 3. PT                |                       |

Dari izin BPR diatas yang diberikan BI yang benar adalah ....

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1, 3, 4 | d. 2, 4, 6 |
| b. 2, 3, 4 | e. 3, 4, 5 |
| c. 1, 2, 3 |            |

11. Perhatikan tugas bank berikut ini !

- 1. Mengatur dan mengawasi bank
- 2. Mengatur dan menjaga sistem pembayaran
- 3. Menetapkan kebijakan moneter
- 4. Menghimpun dana
- 5. Menawarkan jasa keuangan

Dari tugas bank diatas, yang termasuk tugas bank sentral adalah ....

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1, 2, 3 | d. 2, 4, 6 |
| b. 1, 3, 4 | e. 3, 4, 5 |
| c. 2, 3, 4 |            |

12. Salah satu tugas bank umum adalah ....

- a. mengatur dan mengawasi bank
- b. mengatur system pembayaran
- c. sebagian banknya banyak
- d. menerima simpanan dari masyarakat
- e. menetapkan kebijakan moneter

13. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran merupakan tugas dari ....



- a. Bank Indonesia
- b. bank umum
- c. BRI
- d. BII
- e. BTN

14. Kegiatan atau tugas bank memberikan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, kegiatan ini disebut ....

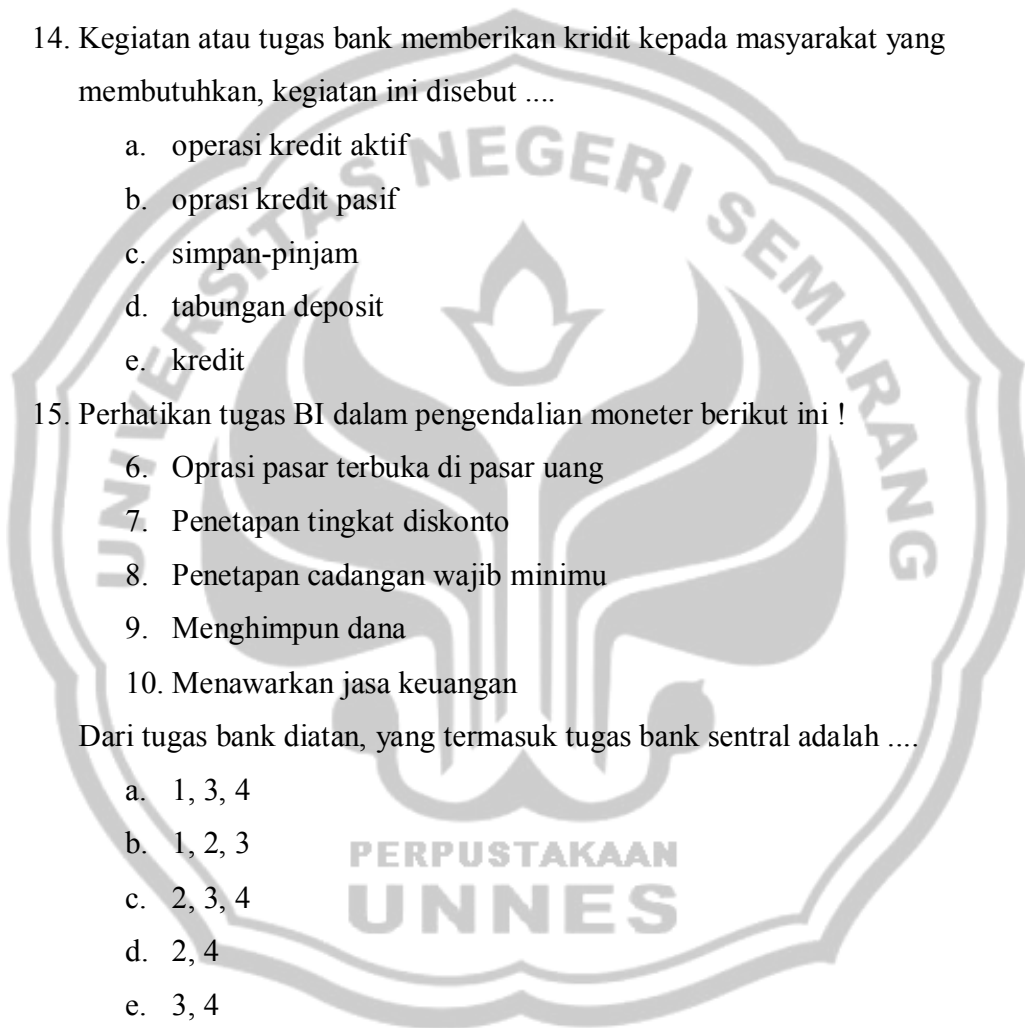
- a. operasi kredit aktif
- b. oprasi kredit pasif
- c. simpan-pinjam
- d. tabungan deposit
- e. kredit

15. Perhatikan tugas BI dalam pengendalian moneter berikut ini !

- 6. Oprasi pasar terbuka di pasar uang
- 7. Penetapan tingkat diskonto
- 8. Penetapan cadangan wajib minimu
- 9. Menghimpun dana
- 10. Menawarkan jasa keuangan

Dari tugas bank diatan, yang termasuk tugas bank sentral adalah ....

- a. 1, 3, 4
- b. 1, 2, 3
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 4
- e. 3, 4



## Kunci JawabN Siklus 1

1. a
2. a
3. c
4. d
5. b
6. b
7. e
8. e
9. c
10. a
11. d
12. a
13. a
14. b
15. a



## Soal Siklus 2

*Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia ;*

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan uang adalah ....

1. Besar kecilnya pembelajaan negara.
2. Cepat lambatnya laju peredaran uang
3. Tinggi rendahnya tingkat bunga
4. Motif-motif masarakat dalam memiliki uang
5. Tingkat pendapatan masyarakat
6. Jumlah penduduk

Pernyataan yang benar adalah ....

- a. 1
- b. 3, 5, 6
- c. 2, 4
- d. 3
- e. 1, 2, 4

2. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang, apa yang menjadi motif masyarakat dalam memiliki uang ....

- a. motif berjaga-jaga
- b. motif transaksi
- c. motif tabungan
- d. motif kekayaan
- e. motif spekulasi

3. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang, apa yang menjadi kaitan besar-kecilnya pembelanjaan negara ....

- a. kebutuhan masyarakat
- b. tabungan masyarakat
- c. kekayaan negara

- d. pendapatn nasional
- e. kebutuhan negara

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi penawaran uang adalah ....

1. Tinggi rendahnya tingkat bunga.
2. Cepat lambatnya laju peredaran uang
3. Tingkat pendapatan masyarakat
4. Motif-motif masarakat dalam memiliki uang
5. Tingkat pendapatan masyarakat
6. Jumlah penduduk

Pernyataan yang benar adalah ....

- |               |            |
|---------------|------------|
| a. 1, 3, 5, 6 | d. 1, 2, 4 |
| b. 2, 4       | e. 3, 5, 6 |
| c. 3          |            |

5. Irving Fisher menyatakan persamaan kuantitas uang klasik yaitu ....

- a.  $M \times V = P \times T$
- b.  $M = P \times T + V$
- c.  $M \times V \times T = M$
- d.  $M \times V \times P \times T$
- e.  $M \times V \times T = p$

6. Faktor- faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya peredaran uang adalah ....

1. Kebiasaan pembayaran konsumen.
2. Frekuensi pembayaran pendapatan.
3. Praktik-praktik bank.
4. Tingkat pendapatan masyarakat
5. Jumlah penduduk

Pernyataan yang benar adalah ....

- |         |            |
|---------|------------|
| a. 1    | d. 1, 2, 3 |
| b. 2, 4 | e. 3, 5, 4 |
| c. 3    |            |

7. Kebiasaan pembayaran konsumen, apakah tunai atauangsuran, yang akan berpengaruh terhadap jumlah uang yang diminta pada saat ini atau saat yang akan datang. Merupakan faktor yang mempengaruhi ....
- cepat lambatnya laju peredaran uang
  - kebiasaan masyarakat
  - permintaan uang
  - tabungan
  - kredit
8. Diketahui PT.Indo memproduksi 1.000.000 pasang sepatu, yang harganya perpasangnya Rp240.000,00 dan velositas uang adalah sebesar 12, maka jumlah uang yang dibutuhkan adalah sebesar ....
- 50.000.000
  - 20.000.000
  - 40.000.000
  - 30.000.000
  - 10.000.000
9. Penyetoran uang tunai ke bank dicatat pada rekening koran dan uang tersebut dapat di ambil sewaktu-waktu disebut ....
- primar! deposit*
  - loan deposit*
  - special deposit*
  - time deposit*
  - deriuatiue deposit*
10. Bank dan nasabah sama-sama menyumbang modal dengan tingkat tertentu, kemudian laba dibagi dengan rasio tertentu sesuai kesepakatan, dalam bank syariah hal ini sesuai dengan prinsip ....
- mudharabah
  - musharakah
  - murabahah
  - ijarah

e. sirkah

11. Perhatikan produk bank umum berikut ini !

1. Giro
2. Cek
3. Tabungan
4. Mengatur dan menjaga sistem pembayaran
5. Menetapkan kebijakan moneter

Dari produk bank umum diatas, yang benar adalah ....

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1, 2, 3 | d. 2, 4    |
| b. 1, 3, 4 | e. 3, 4, 5 |
| c. 2, 3, 4 |            |

12. Produk bank yang biasah dipakai orang sehari-hari berisi perintah kepada bank dari orang yang menandatangani untuk membayar sejumlah uang yang tertera dalam lembaran tersebut kepada sipembawa disebut ....

- |           |             |
|-----------|-------------|
| a. giro   | d. deposito |
| b. weseel | e. tabungan |
| c. cek    |             |

13. Simpanan dalam rupiah atau valuta asing milik seseorang yang penarikanya dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara bank dengan penyimpan adalah ....

- |           |                       |
|-----------|-----------------------|
| a. giro   | d. tabungan           |
| b. weseel | e. deposito berjangka |
| c. cek    |                       |

14. Bank menerima titipan uang, barang, atau surat berharga untuk disimpan.

Merupakan pengertian produk dari bank syariah tentang ....

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| a. <i>Al kafalah</i> | d. <i>Al wakalah</i> |
| b. <i>Al biwalah</i> | e. <i>Al shaft</i>   |
| c. <i>Al wadiah</i>  |                      |

15. Perhatikan produk bank umum tentang macam-macam Cek berikut ini !

## Lampiran 1

1. Cek atas unjuk
2. Cek atas nama
3. Cek mundur
4. Cek langsung
5. Cek lesan

Dari produk bank umum diatas, yang benar adalah ....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 4
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 4
- e. 3, 4,

## Kunci Jawaban Siklus 2

1. b
2. d
3. a
4. a
5. d
6. a
7. b
8. c
9. a
10. b
11. a
12. c
13. e
14. c
15. a





**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X.C  
SEBELUM TINDAKAN / PRA SIKLUS**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	A. Fahrudin	76	Tuntas
2	Ahmad Choshiun	63	<b>Tdk tuntas</b>
3	Abid Rofiudin	73.67	Tuntas
4	Alfina Mijil Dianti N	62.33	<b>Tdk tuntas</b>
5	Alvin Tri Widyartono	56	<b>Tdk tuntas</b>
6	Andi Mashuri	76	Tuntas
7	Ani Jayanti	61	<b>Tdk tuntas</b>
8	Bimo Wisindu	60	<b>Tdk tuntas</b>
9	Binar Cahyo Bagaskoro	45.67	<b>Tdk tuntas</b>
10	Caturini Nla P	73.67	Tuntas
11	Crisna Heri Pamungkas	56.67	<b>Tdk tuntas</b>
12	Dani Widiatmoko	53	<b>Tdk tuntas</b>
13	Dedi Kurniawan	76	Tuntas
14	Dida Aulia Rachmayani	51.33	<b>Tdk tuntas</b>
15	Estu Sekar Pratiwi	54.33	<b>Tdk tuntas</b>
16	Fajaria Novitasari	50.33	<b>Tdk tuntas</b>
17	Gilang Erik Sadewa	56.67	<b>Tdk tuntas</b>
18	Hengki Dwi Setiawan	72	Tuntas
19	Kudung Sri Nur Rohmah	53	<b>Tdk tuntas</b>
20	Muhamad Irfan Maulana	75	Tuntas
21	Nurul Habibatul Ulum	57.67	<b>Tdk tuntas</b>
22	Muhamad Achyar Wicaksono	72	Tuntas
23	Rifa Diah Hikmah	61.67	<b>Tdk tuntas</b>
24	Ristiana Febrianti	53	<b>Tdk tuntas</b>
25	Safrila Widiastuti	62	<b>Tdk tuntas</b>
26	Sahad Muslikah	73	Tuntas
27	Sri Ida Mustika	58.67	<b>Tdk tuntas</b>
28	Sri Maryati	57.67	<b>Tdk tuntas</b>
29	Stefani Safitri	72	Tuntas
30	Tia Fitriani	72	Tuntas
31	Tian Rahmawati	73.33	Tuntas
32	Tin Supriati	58	<b>Tdk tuntas</b>
33	Ulfa Damayanti	59.33	<b>Tdk tuntas</b>
34	Wahyu Fitri Saputri	56	<b>Tdk tuntas</b>
35	Riza Efendi	76	Tuntas
36	Yogi Saputra	57	<b>Tdk tuntas</b>
37	Yayuk Tresnawati	58	<b>Tdk tuntas</b>
38	Widodo Saputra	54.67	<b>Tdk tuntas</b>
39	Anggoro Hadi	64.33	<b>Tdk tuntas</b>
40	Suwawi Agus S	52.67	<b>Tdk tuntas</b>

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X.C  
SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	A. Fahrudin	76	Tuntas
2	Ahmad Choshiun	63	<b>Tdk tuntas</b>
3	Abid Rofiudin	73.67	Tuntas
4	Alfina Mijil Dianti N	62.33	<b>Tdk tuntas</b>
5	Alvin Tri Widyartono	80	Tuntas
6	Andi Mashuri	76	Tuntas
7	Ani Jayanti	72	Tuntas
8	Bimo Wisindu	86.96	Tuntas
9	Binar Cahyo Bagaskoro	52.67	<b>Tdk tuntas</b>
10	Caturini Nla P	73.67	Tuntas
11	Crisna Heri Pamungkas	56.67	<b>Tdk tuntas</b>
12	Dani Widiatmoko	75	Tuntas
13	Dedi Kurniawan	76	Tuntas
14	Dida Aulia Rachmayani	52.17	<b>Tdk tuntas</b>
15	Estu Sekar Pratiwi	70	Tuntas
16	Fajaria Novitasari	52.17	<b>Tdk tuntas</b>
17	Gilang Erik Sadewa	56.67	<b>Tdk tuntas</b>
18	Hengki Dwi Setiawan	72	Tuntas
19	Kudung Sri Nur Rohmah	53	<b>Tdk tuntas</b>
20	Muhamad Irfan Maulana	75	Tuntas
21	Nurul Habibatul Ulum	57.67	<b>Tdk tuntas</b>
22	Muhamad Achyar Wicaksono	72	Tuntas
23	Rifa Diah Hikmah	61.67	<b>Tdk tuntas</b>
24	Ristiana Febrianti	86.96	Tuntas
25	Safrila Widiastuti	62	<b>Tdk tuntas</b>
26	Sahad Muslikah	73	Tuntas
27	Sri Ida Mustika	58.67	<b>Tdk tuntas</b>
28	Sri Maryati	85	Tuntas
29	Stefani Safitri	72	Tuntas
30	Tia Fitriani	72	Tuntas
31	Tian Rahmawati	73.33	Tuntas
32	Tin Supriati	58	<b>Tdk tuntas</b>
33	Ulfa Damayanti	75	Tuntas
34	Wahyu Fitri Saputri	56	<b>Tdk tuntas</b>
35	Riza Efendi	76.	Tuntas
36	Yogi Saputra	57	<b>Tdk tuntas</b>
37	Yayuk Tresnawati	58	<b>Tdk tuntas</b>
38	Widodo Saputra	80	Tuntas
39	Anggoro Hadi	64.33	<b>Tdk tuntas</b>
40	Suwawi Agus S	52.67	<b>Tdk tuntas</b>

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X.C  
SIKLUS II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	A. Fahrudin	90.48	Tuntas
2	Ahmad Choshiun	72	Tuntas
3	Abid Rofiudin	73.67	Tuntas
4	Alfina Mijil Dianti N	62.33	<b>Tdk tuntas</b>
5	Alvin Tri Widyartono	80	Tuntas
6	Andi Mashuri	76	Tuntas
7	Ani Jayanti	72	Tuntas
8	Bimo Wisindu	86	Tuntas
9	Binar Cahyo Bagaskoro	52.38	<b>Tdk tuntas</b>
10	Caturini Nla P	73.67	Tuntas
11	Crisna Heri Pamungkas	90	Tuntas
12	Dani Widiatmoko	75	Tuntas
13	Dedi Kurniawan	76	Tuntas
14	Dida Aulia Rachmayani	65.38	<b>Tdk tuntas</b>
15	Estu Sekar Pratiwi	70	Tuntas
16	Fajaria Novitasari	70	Tuntas
17	Gilang Erik Sadewa	75	Tuntas
18	Hengki Dwi Setiawan	72	Tuntas
19	Kudung Sri Nur Rohmah	72	Tuntas
20	Muhamad Irfan Maulana	75	Tuntas
21	Nurul Habibatul Ulum	57.67	<b>Tdk tuntas</b>
22	Muhamad Achyar Wicaksono	72	Tuntas
23	Rifa Diah Hikmah	75	Tuntas
24	Ristiana Febrianti	80	Tuntas
25	Safrila Widiastuti	62	<b>Tdk tuntas</b>
26	Sahad Muslikah	73	Tuntas
27	Sri Ida Mustika	80	Tuntas
28	Sri Maryati	85	Tuntas
29	Stefani Safitri	72	Tuntas
30	Tia Fitriani	72	Tuntas
31	Tian Rahmawati	73.33	Tuntas
32	Tin Supriati	70	Tuntas
33	Ulfa Damayanti	75	Tuntas
34	Wahyu Fitri Saputri	85	Tuntas
35	Riza Efendi	76.	Tuntas
36	Yogi Saputra	73.33	Tuntas
37	Yayuk Tresnawati	75	Tuntas
38	Widodo Saputra	80	Tuntas
39	Anggoro Hadi	64.33	<b>Tdk tuntas</b>
40	Suwawi Agus S	85	Tuntas

**Guru menerangkan materi**



**Siswa sedang melakukan Diskusi dalam kelompok di kelas**

